

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD
NEGERI AMBARUKMO KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

Ilyas Gigih Pradana

NIM 20604224080

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD
NEGERI AMBARUKMO KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Ilyas Gigih Pradana

NIM 20604224080

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa baik implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket. Pengumpulan kelayakan angket divalidasi oleh validator ahli yaitu 5 dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, kemudian dihitung menggunakan Indeks Aiken. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil 44 peserta didik kelas atas SD Negeri Ambarukmo. Teknik analisis data yang digunakan adalah data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi sebesar (2,27%), kategori tinggi (34,09%), kategori sedang (31,82%), kategori rendah (25%), dan kategori sangat rendah (6,82%). Dari hasil data tersebut dapat diartikan bahwa tingkat implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo mayoritas berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

**IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN PHYSICAL
EDUCATION AT SD NEGERI AMBARUKMO, DEPOK DISTRICT,
SLEMAN REGENCY**

By:

Ilyas Gigih Pradana

NIM 20604224080

ABSTRACT

This research aims to describe how well the implementation of character education in Physical Education learning at SD Negeri Ambarukmo (Ambarukmo Elementary School), Depok District, Sleman Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The data collection technique used an instrument in the form of a questionnaire. The questionnaire eligibility collection was validated by expert validators: 5 lecturers from the Faculty of Sport and Health Sciences, then calculated by using the Aiken Index. The research population was the students at SD Negeri Ambarukmo, Depok District, Sleman Regency. The sampling technique used purposive sampling by taking 44 senior students of SD Negeri Ambarukmo. The data analysis technique used descriptive quantitative data with percentages.

The results of this research show that the implementation of character education in Physical Education learning at SD Negeri Ambarukmo, Depok District, Sleman Regency is as follows: in the very high level at 2.27%, in the high level at 34.09%, in the medium level at 31.82%, in the low level at 25%, and in the very low level at 6.82%. From the results of these data, it can be interpreted that the level of implementation of character education in Physical Education learning at SD Negeri Ambarukmo is predominantly in the high level.

Keywords: Implementation, Character Education, Physical Education

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah in:

Nama : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan jarya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Yang menyatakan,



Ilyas Gigih Pradana
NIM 20604224080

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD
NEGERI AMBARUKMO KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN**



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 16.12.2024

Koordinator Program Studi

Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or
NIP. 198205222009121006

Dosen Pembimbing,

Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD
NEGERI AMBARUKMO KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ilyas Gigih Pradana
NIM 20604224080

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 13 Juni 2024

TIM/DEWAN PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|-----------|
| Dr. Hari Yulianto, M.Kes Ketua |  | 25/6-2024 |
| Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd Sekretaris |  | 24-6-2024 |
| Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Penguji Utama |  | 24-6-2024 |

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M. Or.
NIP. 198306262008121002

MOTTO

" Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

("Surah Al-Insyirah Ayat 5-6)

Sepiro gedhening sengsoro yen tinompo amung dadi cubo

(Falsafah Jawa)

Jagalah sholatmu, sebab ketika kamu kehilangan sholat. maka kau akan kehilangan segalanya

(Umar bin Khattab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri, Ilyas Gigih Pradana S.Pd yang telah berjuang hingga titik ini dengan semangat tanpa mudah menyerah sehingga menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar.
2. Bapak saya Drs. Tri Priyono dan ibu saya Sawitri Nur Samsiah tercinta yang tanpa lelah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan. Terima kasih telah merawat saya dari kecil hingga saat ini.
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk membangun semangat saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman” ini dapat disusun sesuai dengan harapan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1 PJSD
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or., Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., Bapak Riky Dwihandaka S.Pd.Kor., M.Or. dan Bapak Pasca Tri Kaloka S.Pd., M.Pd. selaku validator ahli angket penelitian.

6. Kepala sekolah, guru, guru olahraga dan peserta didik kelas atas SD Negeri Ambarukmo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kepada teman-teman PJSD C 2020 saya terima kasih telah menemani dan memberikan warna masa-masa perkuliahan. Semoga kalian selalu dalam Lindungan Allah SWT dan dimudahkan dalam berbagai hal.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Mei 2024
Yang menyatakan,



Ilyas Gigih Pradana
NIM 20604224080

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 33 |
| C. Kerangka Berpikir | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 38 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 39 |
| D. Definisi Oprasional Variabel | 40 |
| E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 42 |

| | |
|--|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| A. Hasil Penelitian..... | 45 |
| B. Pembahasan..... | 54 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 66 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 68 |
| A. Simpulan | 68 |
| B. Implikasi | 68 |
| C. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
| LAMPIRAN | 73 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas Atas SDN Ambarukmo..... | 39 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 41 |
| Tabel 3. Penskoran..... | 42 |
| Tabel 4. Kelas Interval..... | 44 |
| Tabel 5. Deskripsi Statistik | 45 |
| Tabel 6. Faktor Keseluruhan | 46 |
| Tabel 7. Faktor Religius | 47 |
| Tabel 8. Faktor Nasionalis | 49 |
| Tabel 9. Faktor Mandiri | 50 |
| Tabel 10. Faktor Gotong-Royong | 52 |
| Tabel 11. Faktor Integritas | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Integritas Nilai Karakter ke dalam KBM pada setiap Mata Pelajaran.. | 32 |
| Gambar 2. Kerangka Berfikir..... | 37 |
| Gambar 3. Faktor Keseluruhan..... | 46 |
| Gambar 4. Faktor Religius..... | 48 |
| Gambar 5. Faktor Nasionalis..... | 49 |
| Gambar 6. Factor Mandiri..... | 51 |
| Gambar 7. Faktor Gotong-Royong..... | 52 |
| Gambar 8. Faktor Integritas..... | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Surat Izin Uji Validasi Ahli..... | 74 |
| Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi..... | 79 |
| Lampiran 3. Hasil Validitas Menggunakan Indeks Aiken..... | 81 |
| Lampiran 4. Tabel Koefesien Indeks Aiken..... | 82 |
| Lampiran 5. Angket Penelitian..... | 83 |
| Lampiran 6. Surat Izin Penelitian..... | 86 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan dari SD Negeri Ambarukmo..... | 87 |
| Lampiran 8. Perhitungan Analisis Data Hasil Pengisian Angket..... | 88 |
| Lampiran 9. Kartu Bimbingan..... | 94 |
| Lampiran 10. Dokumentasi..... | 95 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan pesat terjadi di segala bidang, termasuk bidang teknologi dan informasi yang menjadi pemicu dimulainya era revolusi industri 4.0. Seiring dengan perkembangan zaman ditandai dengan meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sistem informasi yang menyeluruh di segala bidang, baik sosial, ekonomi, politik, seni, budaya, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Namun demikian, perkembangan tersebut tidak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga menimbulkan dampak negatif.

Dampak positif ditandai dengan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan perilaku yang bertentangan dengan etika, norma, aturan, dan moral kehidupan yang ada pada masyarakat. Disamping itu, Seringnya mengakses internet dikhawatirkan siswa atau mahasiswa bukannya benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak baik, seperti pornografi, *game online*, dan judi online. Sehingga akan berdampak pada perkembangan mental, karakter mereka, dan termasuk pola sosialisasi. Maka dari itu Pendidikan karakter saat ini sangat penting untuk diterapkan sejak anak usia dini.

Perkembangan zaman merupakan hal yang tidak terelakkan, manusia selalu dituntut untuk berubah menyesuaikan terhadap setiap perubahan yang terjadi. Globalisasi memunculkan tatanan baru, ukuran-ukuran baru, dan kebutuhan-kebutuhan baru yang berbeda dengan sebelumnya, yang harus ditanggapi dan dipenuhi oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Disinilah letak peran sentral dari dunia pendidikan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu beradaptasi dan diharapkan memiliki keunggulan kompetitif di dalam era persaingan global.

Kementerian Pendidikan Nasional telah mencanangkan gerakan nasional berupa pendidikan karakter dalam jenjang waktu 2010-2025 melalui Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mengenai gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). PPK bertujuan untuk membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi perubahan di masa depan.

Permendikbud No. 20 tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 ayat 1 berisi PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

tanah air, menghargai prestasi komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Gerakan nasional pendidikan karakter tersebut diharapkan bisa menjadi solusi atas permasalahan karakter bangsa Indonesia saat ini.

Berdasarkan pendapat Samani (2016, p. 41) pendidikan karakter menjadi sebuah sarana dalam proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa. Melalui pendidikan karakter, seseorang dapat memiliki karakter yang mulia, menjauhkan dari perilaku yang tercela, serta dapat menanamkan kebiasaan yang baik sehingga dapat memahami, merasakan, serta melakukan hal yang baik. Pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Selain itu dapat pula diajarkan dalam kegiatan di rumah melalui peran orang tua.

Orang tua dan guru merupakan subjek untuk membentuk karakter pada diri anak, karena mereka yang berkaitan langsung dengan proses belajar anak baik di sekolah maupun di rumah. Diperlukan adanya perpaduan antara apa yang didapatkan di sekolah dengan yang didapatkan di lingkungan tempat tinggal. Karakter yang telah diberikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah diharapkan dapat dibawa dan dibina pula oleh orang tua dalam berbagai kegiatan di lingkungannya, sehingga akan tercipta suatu keseimbangan dan kesuksesan dalam suatu pembentukan karakter anak.

Pendidikan karakter di Indonesia masih dihadapkan pada beberapa tantangan, antara lain adalah kurangnya konsistensi dan koordinasi dalam

pelaksanaannya. Selain itu, pendidikan karakter di Indonesia juga dihadapkan pada kurangnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak. Orang tua seringkali sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengajarkan nilai-nilai moral pada anak. Selain itu, maraknya pengaruh media sosial juga memperberat tugas orang tua dalam membentuk karakter anak.

Melihat fenomena saat ini ada siswa usil dan sering berlaku kasar kepada sesama temannya dalam bentuk fisik maupun verbal. *Bullying*, melontarkan umpatan dan kata-kata kasar kepada teman menjadi hal yang biasa. Beberapa peserta didik melakukan pengelompokan teman bermain atau geng. Geng ini juga menjadi masalah yang tidak sepele. Salah satu peserta didik di-*bully* oleh teman lainnya akibat pengelompokan bermain dalam geng. Anak tersebut sering ditolak oleh temanya jika berada dalam satu tim. Selain itu ada juga siswa yang Intoleransi pada teman, hal ini terjadi karena ketika seseorang sulit menerima perbedaan atau karakteristik tertentu dari teman mereka. Ini bisa mencakup perbedaan dalam pola pikir, kepercayaan, nilai-nilai, atau bahkan gaya hidup.

Melalui gerak fisik seperti dalam olahraga dan pendidikan jasmani dapat digunakan untuk menanamkan karakter pada siswa. Contohnya segala sikap-sikap positif dalam setiap gerak yang akan dilakukan dapat mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan berbuat baik bahkan mengurangi peristiwa geng (pengelompokan teman). Demikian sehingga melalui gerak dan pendidikan jasmani dapat digunakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter (Winarni, 2011, p. 126). Dalam pendidikan jasmani diajarkan nilai kerjasama,

solidaritas, saling menghargai, sportivitas, disiplin, tanggung jawab serta membina fisik, mental, emosi, dan sosial pada setiap individu ke arah yang positif. Nilai-nilai sikap dan karakter dapat ditanamkan melalui pendidikan jasmani dalam setiap kegiatan olahraga.

Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK, kami tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan fisik dan kesehatan, tetapi juga membentuk karakter positif yang dapat membimbing mereka dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD N Ambarukmo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya perkembangan teknologi dapat menimbulkan karakter negatif pada peserta didik
2. Adanya kasus bullying yang terjadi antar peserta didik
3. Keterlibatan guru dalam konsistensi implementasi pendidikan karakter masih kurang
4. Peran orang tua yang kurang mendukung dan memahami implementasi pendidikan karakter.

5. Belum diketahui tingkat implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa masalah yang perlu diteliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Seberapa tinggi Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini mengkaji terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SD dalam menerapkan pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pelaksanaan di tingkat satuan pendidikan untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar.

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Khususnya pada bidang pendidikan karakter. Pelaksanaannya harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik yang ada di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Penelitian ini mengkhhususkan dalam

pendidikan karakter. Hal ini tentunya akan menambah informasi mengenai pendidikan karakter.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui tingkat penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi terbaru bagi pembaca guna mempermudah peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait serta dapat menambah kepustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Implementasi

Implementasi merupakan proses dari penerapan ide, konsep, inovasi bahkan kebijakan dari suatu tindakan yang diharapkan mampu memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Implementasi sendiri memiliki arti sebagai pelaksana atau penerapan hal tersebut masuk dalam artian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dengan artiannya yang dilaksanakan dan diterapkan dalam penelitian ini yakni Pendidikan karakter, yang kemudian dilihat seberapa besar tingkat implementasi atau penerapan yang sudah dilakukan oleh guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Menurut Tahir (2011,p. 55) implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan. Taufik & Isril (2014,pp. 135-140), “sebagai sebuah hasil, maka implementasi menyangkut tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan itu benar-benar memuaskan”.

Syahida (2014,p. 10), beberapa faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses implementasi yaitu: Kualitas

kebijakan itu sendiri, kecukupan input kebijakan (terutama anggaran), ketepatan instrumen yang dipakai untuk mencapai tujuan kebijakan (pelayanan, subsidi, hibah, dan lainnya), kapasitas implementor (struktur organisasi, dukungan SDM, koordinasi, pengawasan, dan sebagainya), karakteristik dan dukungan kelompok sasaran (apakah kelompok sasaran adalah individu atau kelompok, laki-laki atau perempuan, terdidik atau tidak), dan kondisi lingkungan geografi, sosial, ekonomi, dan politik dimana implementasi tersebut dilakukan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tersebut dapat diketahui bahwa pengertian implementasi merupakan pelaksanaan dan ide penerapan, konsep, suatu kebijakan maupun inovasi terhadap pelaksanaan suatu kebijakan tertentu dengan memberikan hasil yang bersifat praktis, implementasi sendiri biasanya dilakukan atau dilaksanakan yang sebelumnya sudah dirancang rencana. Dalam konteks kali ini implementasi yang dituju yakni mengenai Pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.

2. Hakikat Pendidikan Karakter

Secara historis, pendidikan karakter sebenarnya telah diperdebatkan oleh dunia Barat sejak 1990an. Thomas Lickona sebagai penggagas istilah ini memberikan kesadaran pada masyarakat bahwa pembentukan karakter harusnya menjadi tujuan utama dari pendidikan.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan memiliki dua tujuan yaitu pendidikan merubah manusia menjadi cerdas, pintar dan baik (berakhlak atau berbudi luhur). Jadi segala hal tentang kegiatan pendidikan harusnya bertujuan untuk pembentukan karakter.

Pendidikan memiliki fungsi dan tujuan yang komprehensif. Sebuah hal yang terpenting dari pendidikan adalah selain mentransfer nilai-nilai ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* juga mentransfer nilai-nilai atau *transfer of values*. Hal tersebut menunjukkan bahwa di dalam pendidikan selain diharapkan mampu membentuk peserta didik yang pandai atau cerdas juga tidak bisa lepas dari pembentukan karakter yang baik.

Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan (Elihami & Syahid, 2018). Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan

kehidupan bangsa yang bermartabat. Kesimpulan dari pendidikan secara umum yaitu pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai daya upaya yang sadar, terencana, sistematis, dan terus menerus untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik.

Karakter menurut Larasati & dkk (2014,p. 4) berarti watak; baik dalam arti etis atau normatif, dan sebagai kualitas-kualitas yang membedakan orang yang satu dari yang lain secara khas (watak dalam arti deskriptif atau kepribadian). Secara teoritis, watak dibedakan berdasarkan watak yang dibawa sejak lahir, dan watak yang diperoleh. Watak atau karakter yang “dibawa sejak lahir” sangat erat hubungannya dengan keadaan fisiologis, yakni kualitas susunan syaraf pusat. Adapun watak atau karakter yang “diperoleh” merupakan karakter yang telah dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman, dan Pendidikan.

Meskipun pada dasarnya watak atau karakter telah ada (bawaan dari lahir), tetapi masih akan mengalami perubahan tergantung pada lingkungan, pengalaman, dan pendidikan. Pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak, baik orangtua dan keluarga, sekolah dan lingkungannya, serta masyarakat luas (Muslich, 2013,p. 52). Pembentukan dan pendidikan karakter tidak akan berhasil selama para pihak tersebut di atas tidak memiliki kesinambungan dan keharmonisan. Dalam hal ini, keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama pembentuk serta pendidik karakter anak harus lebih dioptimalkan peranannya.

Samani & Hariyanto (2016,p. 41) menjelaskan bahwa karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam hubungan sosial, karakter seseorang memainkan peran penting dalam membentuk persepsi orang lain terhadap mereka. Orang yang dapat dipercaya, setia, dan memiliki integritas cenderung membangun hubungan yang kuat dan saling percaya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa karakter bukan hanya tentang tampilan luar, tetapi juga tentang integritas dan nilai-nilai yang membentuk dasar kepribadian seseorang. Dalam penanamannya bahwa karakter itu sendiri tidak terlepas dari peran pendidikan, lembaga pendidikan memiliki peran sentral dalam memberikan layanan pendidikan yang mengakomodir penanaman karakter.

Omeri (2015,pp. 464-468) pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan (*knowledge*), kesadaran atau kemauan (*willingness*), dan tindakan (*action*) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan tempat tinggal, maupun bangsa. Munjiatun (2018,p. 334) pendidikan karakter sebagai sebuah usaha untuk melatih anak-anak agar dapat mempertanggungjawabkan setiap perbuatan dan mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya. Pendidikan karakter dilakukan dengan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

3. Landasan Pendidikan Karakter

Ibarat mendirikan sebuah bangunan, pendidikan karakter juga harus berlandaskan pada fondasi yang kukuh agar hasilnya dapat optimal. Seperti halnya dalam membangun rumah yang memerlukan pondasi yang kuat agar dapat berdiri dengan kokoh, demikian pula pendidikan karakter perlu memiliki landasan yang solid untuk mencapai hasil yang baik. Terdapat beberapa prinsip yang seharusnya menjadi dasar dalam merealisasikan pendidikan karakter ini. Dalam pelaksanaannya, baik pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan,

guru sebagai pelaksana, maupun semua pihak yang mendukung pendidikan karakter harus merujuk pada beberapa prinsip tersebut. Hal ini diperlukan agar pelaksanaan pendidikan karakter tidak menyimpang dari nilai-nilai dan identitas bangsa Indonesia. Beberapa landasan itu diantaranya adalah a). Cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya, b). Tanggung jawab, disiplin dan mandiri, c). Jujur, d). Hormat dan santun, e). Kasih sayang, peduli dan kerja sama, f) Percaya diri, kreatif, kerja keras, pantang menyerah, g). Keadilan dan kepemimpinan, h). baik dan rendah hati, dan i). Toleransi, cinta damai dan persatuan Baidawi et al (2021).

Dari beberapa landasan ini bisa ditarik benang merah bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk anak didik yang berakhlak mulia yang memiliki hubungan yang baik, baik secara horizontal maupun vertikal. Horizontal maksudnya adalah hubungannya dengan sesamanya sedangkan vertikal yang dimaksud adalah hubungannya dengan penciptanya. Ketika anak didik tinggal dilingkungan masyarakat mereka diharapkan bisa jujur, hormat, santun dan sederet akhlak mulia lainnya. Dan begitu juga ketika mereka menjadi hamba, mereka harus menjadi hamba yang taat menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.

Baidawi et al (2021) Dalam beberapa literatur, terdapat empat dasar atau pijakan utama yang menjadi landasan dalam menjalankan pendidikan karakter di Indonesia. Keempat dasar ini dianggap sebagai

pedoman atau peta yang harus diikuti dalam praktik pendidikan karakter di negara ini. Pertama, landasan agama diakui sebagai landasan utama. Sebagai negara beragama, Indonesia mengakui bahwa setiap pemeluk agama meyakini bahwa kebaikan dan kebajikan bersumber dari ajaran agama yang dianutnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter di Indonesia harus berakar pada nilai-nilai agama, yang menjadi pedoman untuk setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Guru diharapkan dapat mengajarkan nilai-nilai agama yang baik, sehingga ajaran agama tersebut dapat menjadi karakter atau roh dari setiap peserta didik, membimbing mereka dalam menjalani kehidupan berdasarkan ajaran yang telah ditanamkan sejak mereka berada di bangku sekolah atau perguruan tinggi.

Kedua, dasar Pancasila diakui sebagai dasar negara dan seharusnya menjadi landasan utama dalam terselenggaranya pendidikan karakter di Indonesia. Artinya, nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya bersumber dari ajaran agama, tetapi juga harus mencakup nilai-nilai Pancasila. Pancasila mengandung nilai-nilai kebajikan dan kebaikan yang sejalan dengan budaya dan agama di Indonesia. Pancasila dianggap sebagai perekat untuk keberagaman agama yang ada di Indonesia, dan oleh karena itu, layak dijadikan landasan dalam pendidikan karakter.

Ketiga, budaya dianggap sebagai dasar yang penting dalam membentuk nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia. Sebagai

negara dengan beragam budaya, Indonesia kaya akan makna dan nilai-nilai kebaikan. Setiap budaya memiliki nilai-nilai tersendiri, dan pendidikan karakter di Indonesia diharapkan mencerminkan keberagaman dan kekayaan nilai-nilai budaya yang ada di dalamnya.

Landasan yang terakhir adalah tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter diharapkan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang telah diatur dalam undang-undang. Tujuan Pendidikan Nasional mencakup pengembangan kemampuan, pembentukan watak, dan peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan karakter diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter harus selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional, tidak hanya dalam ranah kognitif, tetapi juga dalam ranah afektif.

4. Tujuan Pendidikan Karakter.

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan di setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, menginternalisasi

serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilakunya sehari-hari.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, PPK memiliki tujuan membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan,, mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia, merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK, mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik).

Adapun tujuan pendidikan karakter yang ditetapkan Kementerian Pendidikan Nasional meliputi mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai

universal dan tradisi budaya bangsa yang religious, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa, mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa tujuan pendidikan karakter di lingkungan sekolah adalah membentuk individu yang memiliki sifat kemanusiaan dan berperilaku baik. Pembentukan manusia yang memiliki sifat kemanusiaan ini dilakukan dengan memperhatikan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Proses pendidikan karakter tidak dapat dicapai dengan cepat, tetapi melibatkan pendampingan yang berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaannya melibatkan berbagai komponen, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kerjasama yang baik antara ketiganya dianggap sebagai suatu keharusan, karena tanpa kerjasama tersebut, pendidikan karakter yang efektif tidak dapat terwujud. Tujuan akhir dari pendidikan karakter ini adalah menciptakan individu yang memiliki perilaku mulia dan bersifat kemanusiaan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter

Seluruh rencana program yang diupayakan oleh berbagai pihak tidak selalu berlangsung tanpa hambatan. Hal yang sama terjadi dalam

ranah pendidikan. Ada banyak faktor, baik yang mendukung maupun menghambat, yang muncul selama upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini juga berlaku untuk pelaksanaan pendidikan karakter. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil yang dicapai, baik kesuksesan maupun kegagalan dalam implementasi pendidikan karakter (Mustoip, 2018) antara lain :

1) Faktor Insting

Naluri atau sering disebut sebagai insting merupakan manifestasi dari sikap, tindakan, atau perbuatan seseorang yang dipicu oleh potensi kehendak. Dalam konteks ini, insting dapat dianggap sebagai sifat atau karakteristik bawaan seseorang yang menjadi pendorong munculnya perilaku. Berbagai jenis naluri atau insting dapat ditemui pada setiap individu, termasuk "Naluri bertuhan, naluri makan (*nutritive instinct*), naluri berjodoh (*sexual instinct*), naluri keibubapakan (*paternal instinct*), dan naluri perjuangan (*combative instinct*)". Semua naluri insting ini saling terkait dan memberikan warna pada kehidupan seseorang tanpa memerlukan pembelajaran khusus, sehingga dapat terlihat berbagai pola perilaku yang muncul berdasarkan insting yang dimilikinya.

2) Faktor Adat atau Kebiasaan

Adat atau kebiasaan merupakan suatu tindakan atau perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang

dalam bentuk yang sama, sehingga menghasilkan suatu kebiasaan. Adapun sifat-sifat dari adat kebiasaan, meliputi: mudah diperbuat dan menghemat waktu. Dengan demikian, jelaslah bahwa yang dinamakan dengan adat kebiasaan merupakan suatu tindakan atau perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang atas dasar kesukaan dan kecenderungan hati dalam bentuk perbuatan atau tindakan yang sama. Adat atau kebiasaan dapat memungkinkan pendidikan karakter berkembang dengan baik atau pula sebaliknya.

3) Faktor Keturunan

Faktor keturunan memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan pembentukan karakter seseorang. Dalam konteks ini, keturunan mengacu pada transfer sifat-sifat dari orang tua ke anak. Faktor keturunan tersebut mencakup warisan sifat, warisan suku atau bangsa, dan warisan fisik dari orang tua. Berdasarkan faktor-faktor keturunan tersebut, anak menjadi cerminan dari orang tua karena mewarisi sifat-sifat yang dimiliki oleh mereka. Oleh karena itu, jelas bahwa faktor keturunan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Hal ini tidak mutlak karena perkembangan anak juga dipengaruhi oleh aspek-aspek lain. Sifat-sifat bawaan tersebut biasanya diturunkan secara genetika dari orangtua kepada anak.

Dalam konteks ini, kerjasama antara guru dan orang tua menjadi krusial dalam mendidik dan membentuk karakter anak dengan efektif.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan karakter yang dimilikinya. Dalam hal ini, lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Lingkungan Alam Lingkungan alam merupakan faktor yang memiliki andil dalam hal menentukan sikap, perbuatan dan perilaku seseorang, seperti halnya seseorang yang tinggal di gunung maupun hutan akan hidup sebagai seorang pemburu atau petani, begitu juga dengan seseorang yang tinggal di pantai maka akan mencetak budaya sebagai seorang nelayan, dengan perilaku yang selalu terkait dengan kehidupan laut.
- b) Lingkungan Pergaulan Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia yang lainnya. Itulah sebabnya seseorang harus bergaul dengan yang lainnya. Hal tersebut menyebabkan terjadinya saling mempengaruhi dalam pikiran, sikap, perilaku maupun perbuatan seseorang.

6. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter telah menjadi isu yang hangat di dunia pendidikan. Hal tersebut, dilatarbelakangi oleh harapan tentang sebuah pemenuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas, dapat lahir dari dunia pendidikan. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam melahirkan generasi baru yang memiliki karakter baik dan bermanfaat bagi masa depan bangsa Indonesia. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menempatkan nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan. Kemdikbud (2019,pp. 7-10) Ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas gerakan PPK yaitu:

1) Religious

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta

(lingkungan). Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan. Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

2) Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga

lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

Subnilai nasionalis antara lain taat hukum, disiplin, apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

3) Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

4) Gotong royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/ pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Subnilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas,

empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

5) Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Subnilai integritas antara lain kejujuran, tanggung jawab, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

Kelima nilai utama karakter bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang sendiri-sendiri melainkan nilai yang berinteraksi satu sama lain, yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Dari nilai utama manapun pendidikan karakter dimulai, individu dan sekolah perlu mengembangkan nilai-nilai utama lainnya baik secara kontekstual maupun universal.

7. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

- a. Peran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pendidikan Karakter.

Purwanto & dkk (2018,p. 4) menyatakan pelaksanaan program pendidikan jasmani (Penjas) seharusnya mencerminkan karakteristik dari program tersebut sendiri, yang dikenal sebagai "*Developmentally Appropriate Practice*" (DAP). DAP mengindikasikan bahwa penyampaian tugas pengajaran harus mempertimbangkan perubahan dalam kemampuan atau kondisi anak, serta dapat memberikan dorongan bagi perkembangan tersebut. Dengan kata lain, tugas pengajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kematangan anak didik yang sedang diajar, melibatkan aspek fisik, psikis, sosial, dan keterampilan. Selain itu, tugas pengajaran juga diharapkan mampu menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan dan perbedaan karakteristik individu, serta mendorong mereka menuju perubahan yang lebih positif.

Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kesehatan, kebugaran jasmani dan nilai-nilai afektif sepanjang hayat.

Mengembangkan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui peningkatan dan optimalisasi pembelajaran ranah afektif mata pelajaran pendidikan jasmani. Ranah afektif lebih menekankan terhadap pengalaman belajar yang terkait dengan emosi seseorang. Seperti sikap, minat, perhatian, kesadaran, dan nilai-nilai yang diarahkan berupa terwujudnya perilaku afektif. Beberapa tema umum muncul dalam penelitian yang berkaitan dengan aspek psiko-sosial dalam pendidikan jasmani. Tema-tema ini membentuk tujuan dasar yang terkait dengan mengajar ranah afektif.

Menanamkan rasa hormat dan toleransi merupakan bagian dari pembentukan karakter yang perlu diajarkan oleh guru dan pelatih kepada peserta didik atau atlet muda. Guru pendidikan jasmani berada dalam posisi yang sangat sentral dan berpengaruh, maka dia harus menanamkan nilai-nilai dan filosofi melalui olahraga karena berdampak langsung terhadap pengalaman partisipatif olahraga.

Dengan berolahraga dalam kerangka pendidikan jasmani diajarkan nilai kerjasama, solidaritas, saling menghargai, sportivitas serta membina fisik, mental, emosi, dan sosial pada

setiap individu ke arah yang positif. Nilai-nilai sikap dan karakter dapat ditanamkan melalui pendidikan jasmani dalam setiap kegiatan olahraga. Olahraga ini tidak hanya terbatas dalam olahraga prestasi ataupun pendidikan tetapi juga termasuk di dalamnya adalah olahraga rekreasi.

Knaus et al., 2020 Pendidikan jasmani reguler di sekolah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik, keterampilan non-kognitif, keterampilan motorik dan aktivitas fisik dengan tujuan untuk meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani, membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (outdoor education), mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik secara tidak langsung dididik dalam pembentukan karakter yang positif. Karena

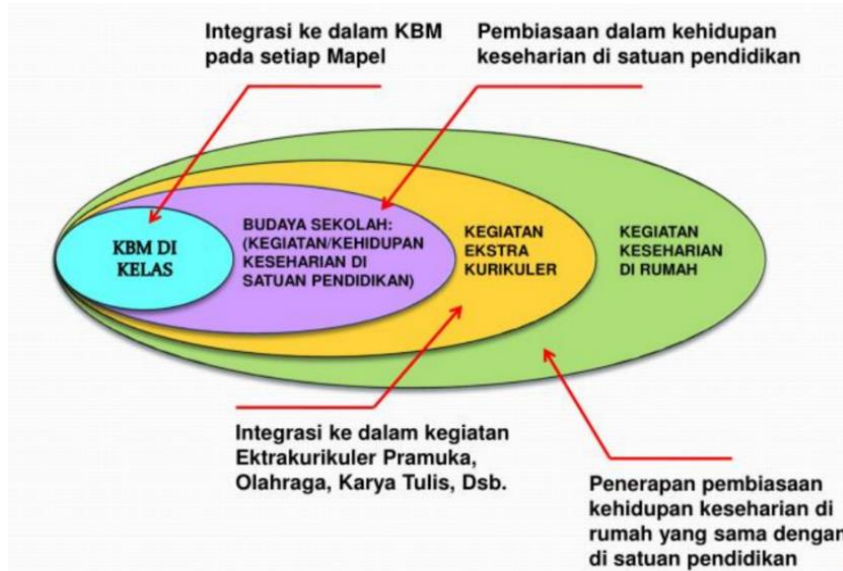
dalam pendidikan jasmani banyak mengandung nilai-nilai yang positif jika berhasil diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani selain peserta didik memperoleh kebugaran, peserta didik juga memperoleh pendidikan karakter yang positif.

Fauziddin (2017,p. 56) Pendidikan karakter pada abad 21 sesungguhnya merupakan proses pemberdayaan (*empowering*) potensi peserta didik proses humanisasi (*humanizing*), dan proses pembudayaan (*civilizing*), pembelajaran pendidikan yaitu pembelajaran penanaman nilai, berbasis perkembangan penalaran moral, analisis nilai, efektif digunakan membantu peserta didik mengembangkan kompetensi menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) serta pendekatan keteladanan.

b. Strategi Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Strategi pembelajaran pendidikan jasmani berbasis karakter tidak lepas dari peran empat komponen; lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan kelas di sekolah. Berikut ini adalah strategi intergrasi nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar:

Gambar 1. Integrasi Nilai Karakter ke dalam KBM pada setiap Mata Pelajaran



Sumber: Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud, 2010

Pendidikan karakter khususnya di Indonesia secara umum menggunakan dua strategi pengembangan, yaitu strategi pengembangan karakter secara makro dan strategi pengembangan karakter secara mikro. Strategi Pengembangan Karakter secara Makro artinya keseluruhan konteks perencanaan dan implementasi pengembangan nilai/karakter melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan nasional. Adapun Strategi Pengembangan Karakter secara Mikro berlangsung dalam konteks satuan pendidikan atau sekolah secara menyeluruh. Sekolah sebagai sektor unggulan, berupaya memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar yang ada menginisiasi, memperbaiki,

menguatkan dan menyempurnakan secara terus menerus proses pendidikan karakter di sekolah Nugraha (2016, pp. 26-37).

Lumpkin dalam Purwanto & dkk (2018) guru atau pelatih yang terlibat dalam pembinaan olahraga usia remaja memiliki tanggung jawab untuk mengajar afektif dan memperkuat penalaran moral mereka. Dalam ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru PJOK bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswanya dengan berbagai aktivitas pendidikan jasmani dengan mengutamakan nilai-nilai karakter didalamnya, tidak hanya kemampuan motoriknya saja. Disisi lain, dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) telah dikembangkan berbagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan ranah afektif (karakter) tersebut.

8. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan adalah karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Karakteristik yang berkaitan dengan perkembangan faktor biologis cenderung lebih bersifat tetap, sedangkan karakteristik yang berkaitan dengan sosial psikologis lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Untuk karakteristik anak di usia sekolah dasar yang perlu

diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat sekolah dasar. Sebagai guru harus menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya, maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya mengenai kebutuhan peserta didik.

Menurut Mutia (2021,pp. 117-119) karakteristik anak sekolah dasar yaitu senang bermain. senang bergerak. senang bekerja dalam kelompok. senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, guru perlu mengemas dengan baik perencanaan dan pengalaman pembelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan karakteristik siswa tersebut di atas dan memastikan bahwa perkuliahan produktif dengan menyediakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan kehidupan siswa sehari-hari. Itu tidak bisa dimengerti. dan kualitasnya bagus untuk anak-anak. Siswa juga mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung secara individu atau kelompok. Hal ini berarti guru menggunakan karakteristik siswa sebagai dasar dalam menentukan strategi mengajar dan metode pembelajaran.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang memiliki kesesuaian atau relevansi terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Mardi,Arifianti, 2020) yakni mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 2013 di SD

Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan mix method. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter melalui PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 tingkat SD N se-Kecamatan Wates berada pada kategori baik. Guru PJOK sudah merencanakan kegiatan pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter dengan sangat baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan adalah sama-sama meneliti mengenai pendidikan karakter dalam pendidikan jasmani. Perbedaan penelitiannya terletak pada metode penelitian, dan tempat yang digunakan untuk penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh(Wicaksono, Ilham, 2021) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PJOK Berbasis Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri seKabupaten Bantul. Metode yangdigunakan

adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK berbasis pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 guru), “kurang” sebesar 0,00% (0 guru), “cukup” sebesar 12,77% (6 guru), “baik” sebesar 31,91% (15 guru), dan “sangat baik” sebesar 55,32% (26 guru). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan adalah sama-sama meneliti mengenai pendidikan karakter dalam pendidikan jasmani dan menggunakan metode yang sama. Perbedaan penelitiannya terletak pada tempat yang digunakan untuk penelitian dan objek penelitian.

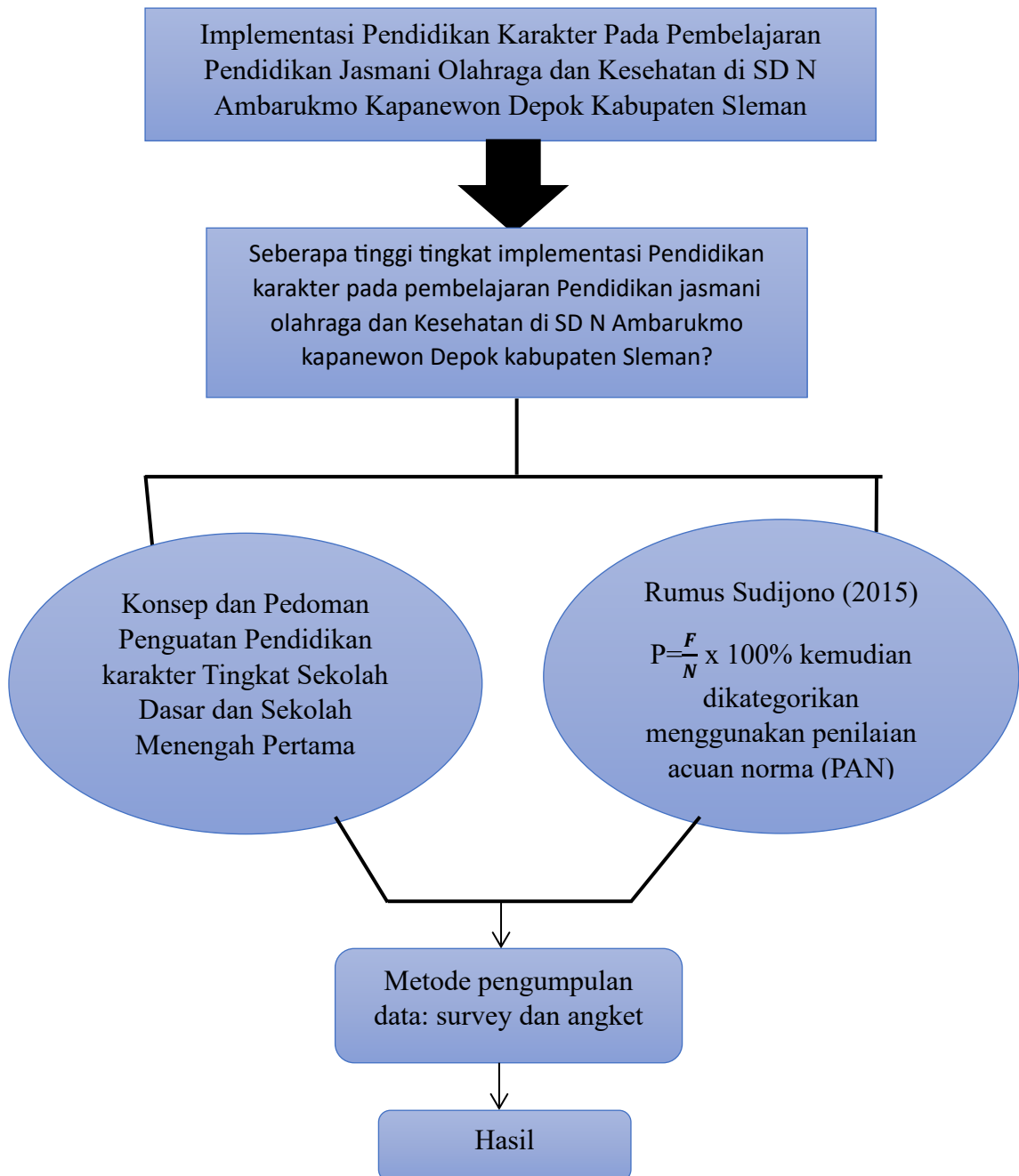
C. Kerangka Berpikir

Pendidikan karakter menjadi suatu keharusan dalam menghadapi tantangan pergeseran karakter pada era globalisasi yang dihadapi saat ini. Globalisasi membawa dampak positif dan negative. Dampak negatif globalisasi yaitu terjadinya perubahan perilaku dan etika pada anak-anak zaman sekarang. Melalui penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kepribadian yang beretika, kreatif, dan inovatif. Dalam proses pembelajaran dengan pendidikan karakter, guru dihadapkan pada tuntutan untuk memahami potensi individu setiap peserta didik. Sehingga tujuan dari pendidikan karakter, seperti jujur,

toleransi, religius, disiplin, tanggung jawab, mandiri, kreatif, dan kerja keras, dapat tercapai secara optimal.

Implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran PJOK menuntut guru untuk dapat menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter tanpa hambatan, sesuai dengan tahapan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian karakter dalam konteks mata pelajaran PJOK dapat tercermin melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta melalui penilaian karakter yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggambarkan implementasi Pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman.

Gambar 2. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan keterlaksanaan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap *filsafat positivisme* (data Kongkret), digunakan untuk menganalisis sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi, objek kondisi, suatu pemikiran atau kelompok pada manusia. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara signifikan dan tergolong apa adanya dengan bukti berupa data data angka dari kondisi sebenarnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2013,p. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok kabupaten Sleman dengan jumlah 140 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2013,p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu oleh Sugiyono, (2013,p. 85). Sampel yang di ambil oleh peneliti adalah peserta didik kelas IV, V, dan VI SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman. Berikut daftar jumlah peserta didik kelas atas SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman.

Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas IV, V, dan VI

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------------|----------------------|---------------|
| 1 | Laki-laki | 29 |
| 2 | Perempuan | 34 |
| Total | | 63 |

D. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional digunakan dalam perumusan variabel dalam penelitian kuantitatif, definisi operasional juga memberikan penjelasan maksud dari istilah yang digunakan dalam penelitian. Dapat dikemukakan variabel dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman. Karakter yang diterapkan oleh guru PJOK kemudian dilakukan oleh peserta didik dapat diukur dengan menggunakan instrumen berupa Angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2013) kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Skala penilaian dalam rubrik menggunakan modifikasi skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

| Variabel | Faktor | Indikator | Butir | Soal |
|----------------------------------|-------------------|----------------------|---------|---------|
| | | | positif | negatif |
| Implementasi Pendidikan Karakter | Religius | 1. Toleransi | 1,2,4 | 3 |
| | | 2. Peduli lingkungan | 5,8 | 6,7 |
| | | 3. Menghargai | 9,10,11 | 12 |
| | Nasionalis | 1. Disiplin | 13,16 | 14 |
| | | 2. Taat Peraturan | 15 | |
| Mandiri | 1. Kerja keras | 17,18,19,20 | 22 | |
| | 2. Daya juang | 21,23 | | |
| Gotong royong | 1. Kerja sama | 24 | 25 | |
| | 2. Empati | 26,27 | | |
| Integritas | 1. Tanggung Jawab | 28,29,30 | 31 | |
| | 2. Jujur | 32,34 | | |
| Jumlah | | | 35 | |

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan analisis implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

- a. Observasi ke sekolah yang akan di teliti.
- b. Koordinasi dan meminta surat izin penelitian.
- c. Perizinan dari sekolah (kepala sekolah SD Negeri Ambarukmo).

- d. Pembagian angket kepada peserta didik.
- e. Pengumpulan angket kepada peneliti.
- f. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan pengolahan data
- g. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Angket yang disusun terdiri 4 butir pertanyaan, dimana pertanyaan tersebut memiliki jenis pertanyaan positif dan negatif. Untuk skor dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kategori Penskoran

| Pilihan Jawaban | + | - |
|------------------------|----------|----------|
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-Kadang | 2 | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | 4 |

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2015,p. 96) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”.

Data validitas isi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan formula Aiken (1980) dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \sum S / [n(C-1)]$$

$$S = R - Lo$$

V = indeks Aiken

S = skor skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah

C = skor penilaian tertinggi

N = jumlah validator (penilai)

Nilai indeks V berkisar antara 0 hingga 1. Semakin dekat item dengan 1, maka semakin baik karena semakin relevan dengan indikator. Proses validasi angket penelitian implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan berdasarkan *expert judgement* yang melibatkan penilaian lima dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis butir merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas item dalam suatu instrumen seperti kuesioner angket atau survei, tujuan dari analisis ini yakni untuk menilai reliabilitas dan validitas instrumen dengan cara menelaah item-item individual yang menyusun instrumen tersebut. Analisis ini melibatkan pemeriksaan tanggapan terhadap setiap item untuk menentukan seberapa baik item tersebut mengukur konstruk yang ingin diukur.

Reliabilitas adalah hasil data yang sama dalam waktu yang berbeda (Kinasih, 2017). Hasil penelitian dapat disebut reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Misalkan data yang dihasilkan sebelumnya baik, sekarang baik dan besok baik maka data disebut reliabel. Instrumen penelitian juga akan reliabel jika menghasilkan data yang sama setelah mengukur berulang-ulang. Jadi instrumen yang baik yaitu instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang menghasilkan data yang sama baik realita maupun ekspektasi, dan instrumen juga dapat digunakan dalam waktu yang berbeda namun hasilnya sama.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif dengan data statistik yang digunakan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Amabrukmo Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman. Rumus persentase pada setiap pertanyaan dihitung menggunakan rumus Sudijono (2015) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/jumlah individu)

Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kelas Interval

| No | Interval | Kategori |
|----|--|---------------|
| 1 | $X > M + 1,5 \text{ SD}$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$ | Tinggi |
| 3 | $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$ | Sedang |
| 4 | $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$ | Rendah |
| 5 | $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$ | Sangat Rendah |

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (Mean)

X = Skor

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman. Data diperoleh menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang berjumlah 35 pernyataan yang diisi oleh 44 responden. Selanjutnya data dianalisis menggunakan program Microsoft Excel, maka dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik

| Statistik | Skor |
|------------------|-------------|
| Mean | 121,11 |
| Median | 122 |
| Modus | 115 |
| Std. Devisiasi | 10,38 |
| Maxsimium | 137 |
| Minimum | 91 |

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan anak kelas atas SD Negeri Ambarukmo sebesar (121,11), nilai tengah sebesar (122), nilai sering muncul sebesar (115) dan standar deviasi sebesar (10,38). Sedangkan skor tertinggi sebesar (137) dan skor terendah sebesar (91). Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani

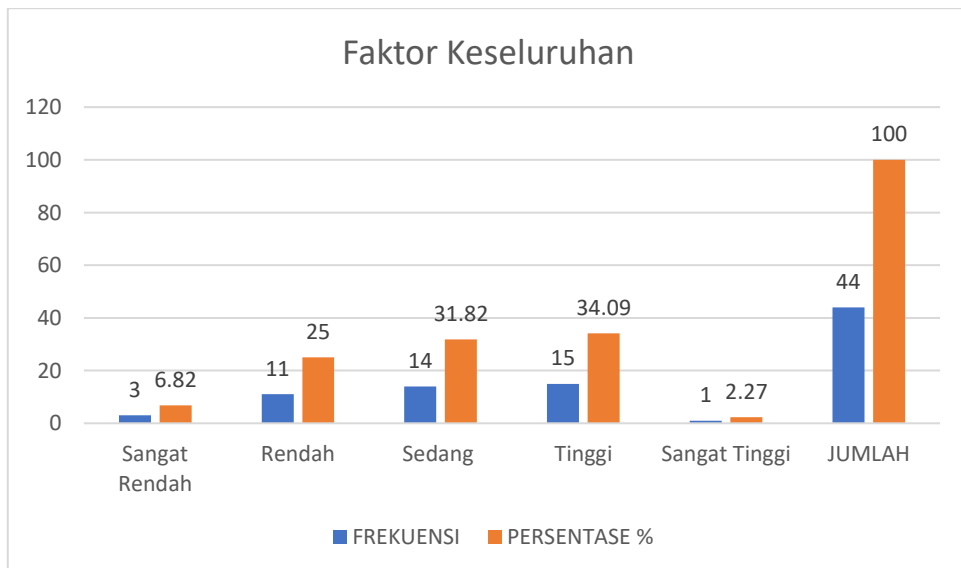
olahraga dan kesehatan anak kelas atas SD Negeri Ambarukmo disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Faktor Keseluruhan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo

| KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI | PERSENTASE % |
|---------------|-------------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | > 136,69 | 1 | 2,27 |
| Tinggi | 126,305 - 136,69 | 15 | 34,09 |
| Sedang | 115,921 - 126,304 | 14 | 31,82 |
| Rendah | 105,538 - 115,920 | 11 | 25 |
| Sangat Rendah | < 105,538 | 3 | 6,82 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran pendidikan karakter yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:

Gambar 3. Faktor Keseluruhan



Berdasarkan hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo berada pada kategori

sangat tinggi sebesar (2,27%), kategori tinggi (34,09%), kategori sedang (31,82%), kategori rendah (25%), dan kategori sangat rendah (6,82%). Berdasarkan data di atas faktor keseluruhan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo mayoritas pada kategori tinggi (34,09%).

1. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman dari Faktor Religius.

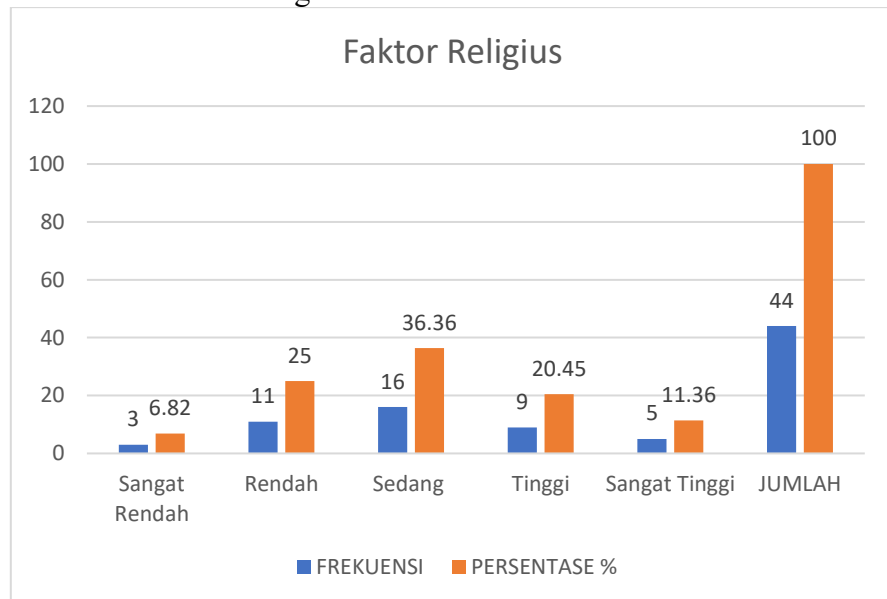
Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor religius pendidikan karakter dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Faktor Religius

| KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI | PERSENTASE % |
|---------------|-----------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | > 46,752 | 5 | 11,36 |
| Tinggi | 43,417 - 46,752 | 9 | 20,45 |
| Sedang | 40,082 - 43,416 | 16 | 36,36 |
| Rendah | 36,748 - 40,081 | 11 | 25 |
| Sangat Rendah | < 36,748 | 3 | 6,82 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran pendidikan karakter yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:

Gambar 4. Faktor Religius



Berdasarkan hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo berada pada kategori sangat tinggi sebesar (11,36%), kategori tinggi (20,45%), kategori sedang (36,36%), kategori rendah (25%), dan kategori sangat rendah (6,82%). Berdasarkan data tersebut faktor religious implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo mayoritas pada kategori sedang (36,36%).

2. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman dari Faktor Nasionalis.

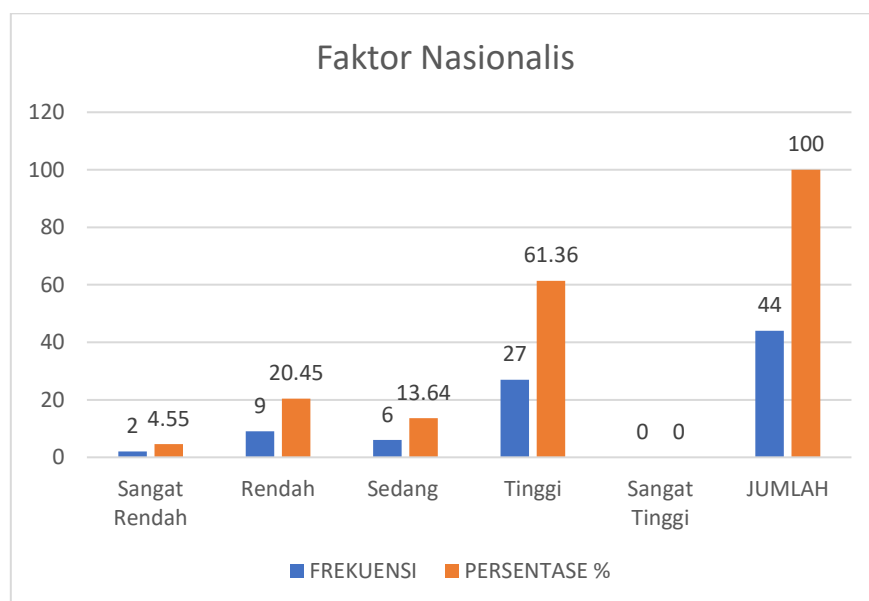
Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor nasionalis pendidikan karakter dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Faktor Nasionalis

| KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI | PERSENTASE % |
|---------------|-----------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | > 17,313 | 0 | 0 |
| Tinggi | 15,847 - 17,313 | 27 | 61,36 |
| Sedang | 14,380 - 15,846 | 6 | 13,64 |
| Rendah | 12,914 - 14,379 | 9 | 20,45 |
| Sangat Rendah | < 12,914 | 2 | 4,55 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran pendidikan karakter yang disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:

Gambar 5. Faktor Nasionalis



Berdasarkan hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo berada pada kategori sangat tinggi sebesar (0%), kategori tinggi (61,36%), kategori sedang (13,64%), kategori rendah

(20,45%), dan kategori sangat rendah (4,55%). Berdasarkan data tersebut faktor nasionalis implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo mayoritas pada kategori tinggi (61,36%).

3. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman dari Faktor Mandiri.

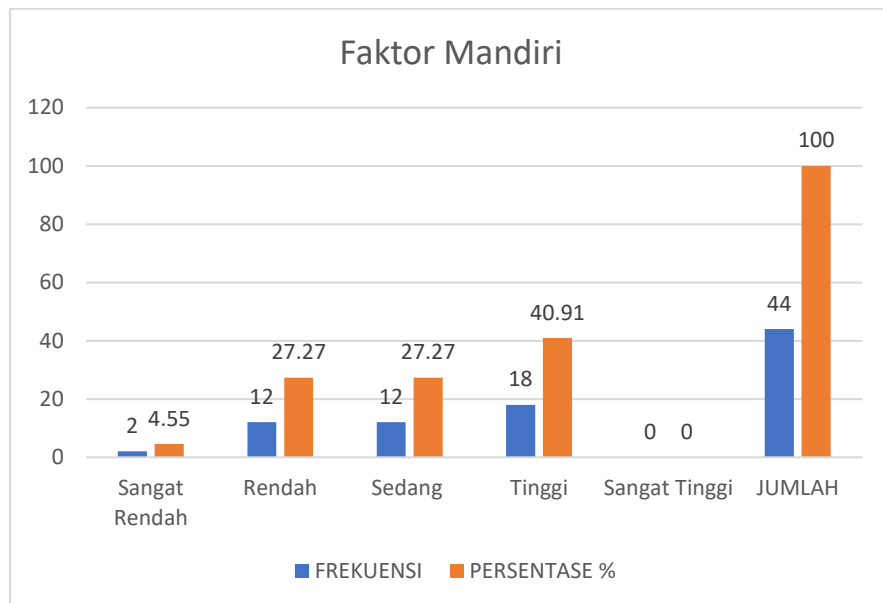
Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor mandiri pendidikan karakter dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Faktor Mandiri

| KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI | PERSENTASE% |
|-----------------|-----------------|------------------|--------------------|
| Sangat Tinggi | > 28,241 | 0 | 0 |
| Tinggi | 24,702 - 28,241 | 18 | 40,91 |
| Sedang | 21,162 - 24,701 | 12 | 27,27 |
| Rendah | 17,622 - 21,161 | 12 | 27,27 |
| Sangat Rendah | < 17,622 | 2 | 4,55 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran pendidikan karakter yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:

Gambar 6. Faktor Mandiri



Berdasarkan hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo berada pada kategori sangat tinggi sebesar (0%), kategori tinggi (40,91%), kategori sedang (27,27%), kategori rendah (27,27%), dan kategori sangat rendah (4,55%). Berdasarkan data tersebut faktor mandiri implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo mayoritas pada kategori tinggi (40,91%).

4. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman dari Faktor gotong-royong.

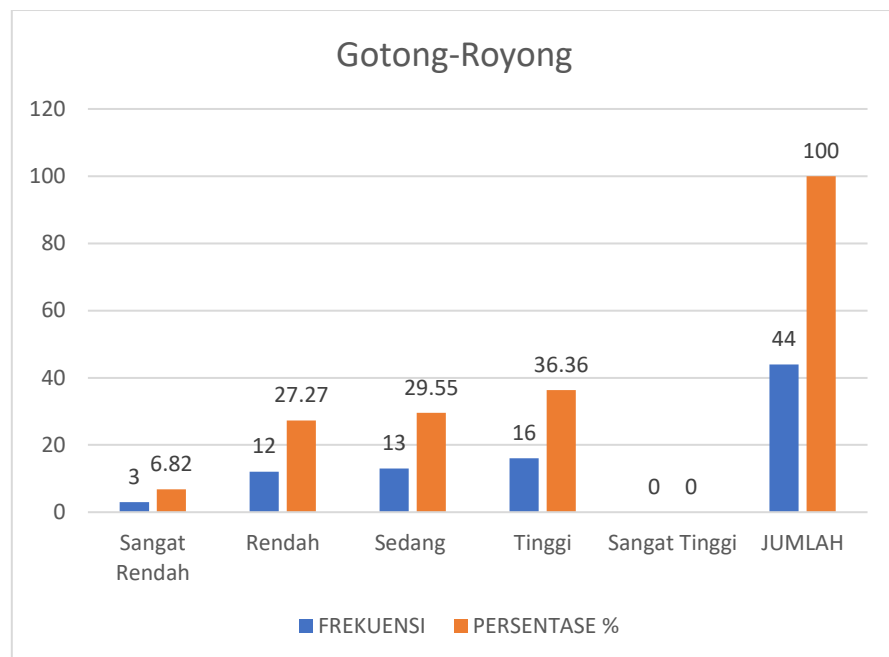
Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor gotong-royong pendidikan karakter dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Faktor Gotong-royong

| KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI | PERSENTASE % |
|---------------|-----------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | > 16,624 | 0 | 0 |
| Tinggi | 14,496 - 16,624 | 16 | 36,36 |
| Sedang | 12,368 - 14,496 | 13 | 29,55 |
| Rendah | 10,239 - 12,368 | 12 | 27,27 |
| Sangat Rendah | ≤10,239 | 3 | 6,82 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran pendidikan karakter yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:

Gambar 7. Faktor Gotong-royong



Berdasarkan hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo berada pada kategori sangat tinggi sebesar (0%), kategori tinggi (36,36%), kategori sedang (29,55%), kategori rendah

(27,27%), dan kategori sangat rendah (6,82%). Berdasarkan data tersebut faktor gotong-royong implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo mayoritas pada kategori tinggi (36,36%).

5. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman dari Faktor integritas.

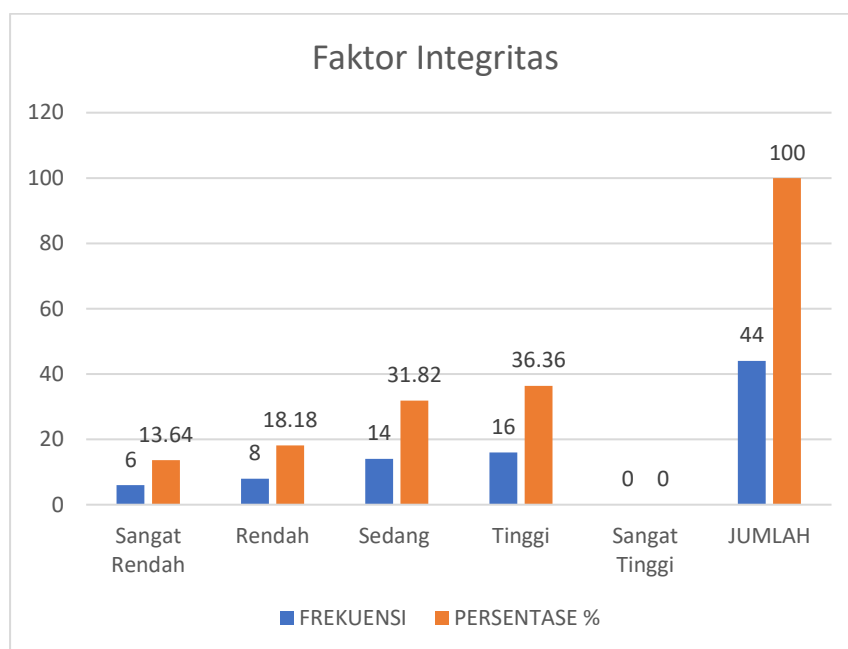
Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor integritas pendidikan karakter dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Faktor Integritas

| KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI | PERSENTASE% |
|-----------------|-----------------|------------------|--------------------|
| Sangat Tinggi | > 32,558 | 0 | 0 |
| Tinggi | 29,428 - 32,558 | 16 | 36,36 |
| Sedang | 26,299 - 29,428 | 14 | 31,82 |
| Rendah | 23,169 - 26,299 | 8 | 18,18 |
| Sangat Rendah | ≤23,169 | 6 | 13,64 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran pendidikan karakter yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut:

Gambar 8. Faktor Integritas



Berdasarkan hasil dari tabel dan gambar di atas diketahui bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo berada pada kategori sangat tinggi sebesar (0%), kategori tinggi (36,36%), kategori sedang (31,82%), kategori rendah (18,18%), dan kategori sangat rendah (13,64%). Berdasarkan data tersebut faktor integritas implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo mayoritas pada kategori tinggi (36,36%).

B. Pembahasan

1. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman menggunakan angket yang dibagikan kepada peserta didik kelas atas. Peserta didik kelas atas di SD Negeri Ambarukmo berjumlah 63 anak. Ketika proses pengambilan data peserta didik yang hadir berjumlah 44 anak, hal ini dikarenakan beberapa peserta didik sudah ada yang izin untuk mudik lebaran dan ada yang izin karena sakit. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban pernyataan pada instrumen penelitian yang diisi oleh 44 peserta didik kelas atas.

Dapat dilihat pada tabel 6 diketahui 1 peserta didik pada kategori sangat tinggi, 15 peserta didik pada kategori tinggi, 14 peserta didik pada kategori sedang, 11 peserta didik pada kategori rendah, dan 3 peserta didik pada kategori sangat rendah. Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dalam persentase menghasilkan (2,27%) pada kategori sangat tinggi, (34,09%) pada kategori tinggi, (31,82%) pada kategori sedang, (25%) pada kategori rendah, dan (6,82%) pada kategori sangat rendah. Dapat dilihat pada persentase hasil analisis mayoritas peserta didik (34,09%) menyatakan tinggi. Maka dari itu dapat diambil jawaban mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok kabupaten Sleman mayoritas berada pada kategori tinggi.

Peran Guru PJOK sudah terlaksana dengan sangat baik akan menciptakan peserta didik yang memiliki karakter yang baik. Contoh implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran PJOK seperti berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, melaksanakan ibadah sholat dzuhur bagi yang beragama muslim, mengucapkan salam ketika guru memberikan salam, peserta didik jujur ketika melakukan kesalahan yang dilakukannya, menghargai keputusan yang dibuat oleh guru, bertanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru, selalu menjaga lingkungan sekolah tetap bersih, tidak berbuat kasar terhadap teman satu kelas, dan selalu rajin belajar untuk menggapai cita-cita.

Setyawati et al (2021) Sistem pendidikan di era dahulu dengan era globalisasi sangat berbeda, misalnya saja pada pembelajaran. Jika dahulu dilakukan secara tatap muka maka sekarang pembelajaran bisa dilakukan dengan tatap maya dimanapun berada. Hal ini mengakibatkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Imbas negatif dari globalisasi di bidang pendidikan lainnya yaitu pengelompokan status sosial, melemahnya kekuatan kontrol pendidikan oleh negara, menurunnya kualitas moral siswa, tergerusnya kebudayaan local, dan munculnya tradisi serba cepat. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting

diterapkan pada era globalisasi saat ini untuk memperkuat jati diri dan identitas bangsa agar tidak terbawa arus dari dampak negatif globalisasi.

2. Faktor Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman.

a. Faktor Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Faktor Religius merupakan faktor pertama dalam variabel implementasi pendidikan karakter. Berdasarkan hasil analisis pada faktor religius implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman yaitu sangat tinggi (11,36%) frekuensi 5 peserta didik, tinggi (20,45%) frekuensi 9 peserta didik, sedang (36,36%) frekuensi 16 peserta didik, rendah (25%) frekuensi 11 peserta didik, sangat rendah (6,82%) frekuensi

3 peserta didik. Dengan hasil ini implementasi pendidikan karakter peserta didik pada faktor religius masuk di kategori sedang.

Menurut Kurniawan (2016,pp. 127-128) seseorang disebut religius ketika ia merasa perlu dan berusaha mendekatkan dirinya dengan Tuhan (sebagai penciptanya), dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Nilai-nilai religius dapat diajarkan kepada peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religius. selanjutnya, perilaku religius akan menuntun peserta didik di sekolah untuk bertindak sesuai moral dan etika. Kegiatan religius ini dapat di jabarkan menjadi indikator seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, melaksanakan ibadah di sekolah sesuai agama yang dianutnya, tidak mengganggu ibadah pemeluk agama lain, dan menjawab salam ketika guru memberikan salam.

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Faktor religius implementasi pendidikan karakter di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman masuk pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan pada proses penerapannya masih ada peserta

didik yang malas untuk melaksanakan beribadah berjamaah di sekolah. Selain itu banyak peserta didik yang masih membuang sampah sembarangan dan beberapa peserta didik masih ada yang suka mengejek temannya.

b. Faktor Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain disiplin, taat peraturan, dan rela berkorban.

Faktor nasionalis merupakan faktor kedua dalam variabel implementasi pendidikan karakter. Berdasarkan hasil analisis pada faktor nasionalis implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman yaitu sangat tinggi (0%) frekuensi 0 peserta didik, tinggi (61,36%) frekuensi 27 peserta didik, sedang (13,64%) frekuensi 6 peserta didik, rendah (20,45%) frekuensi 9 peserta didik, sangat rendah (4,55%) frekuensi 2 peserta didik. Dengan hasil ini implementasi pendidikan

karakter peserta didik pada faktor nasionalis masuk di kategori tinggi.

Implementasi pendidikan karakter nasionalis masuk pada kategori tinggi, tetapi dalam penerapannya peserta didik belum melaksanakannya secara optimal, misalnya seperti beberapa peserta didik masih melanggar peraturan yang ada di sekolah seperti tidak memakai atribut lengkap, tidak memakai sragam pakaian olahraga yang diberikan dari sekolah, dan ramai ketika upacara bendera.

c. Faktor Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lain kerja keras, daya juang/etos kerja, dan kreatif.

Faktor mandiri merupakan faktor ketiga dalam variabel implementasi pendidikan karakter. Berdasarkan hasil analisis pada faktor mandiri implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman yaitu sangat tinggi (0%) frekuensi 0 peserta didik, tinggi (40,91%) frekuensi 18 peserta didik, sedang (27,27%) frekuensi 12 peserta didik, rendah

(27,27%) frekuensi 12 peserta didik, sangat rendah (4,55%) frekuensi 2 peserta didik. Dengan hasil ini implementasi pendidikan karakter peserta didik pada faktor mandiri masuk di kategori tinggi.

Implementasi pendidikan karakter mandiri masuk pada kategori tinggi, tetapi dalam penerapannya peserta didik belum melaksanakannya secara optimal, misalnya seperti masih ada beberapa peserta didik yang tidak mau berlatih sendiri ketika dia tidak bisa melakukan sesuatu, kemudia pada saat jam olahraga peserta didik juga bersemangat di cabang olahraga yang disukai.

d. Faktor Gotong-Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/ pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Subnilai gotong-royong antara lain kerja sama, empati, dan tolong menolong.

Faktor gotong-royong merupakan faktor keempat dalam variabel implementasi pendidikan karakter. Berdasarkan hasil analisis pada faktor gotong-royong implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri

Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman yaitu sangat tinggi (0%) frekuensi 0 peserta didik, tinggi (36,36%) frekuensi 16 peserta didik, sedang (29,55%) frekuensi 13 peserta didik, rendah (27,27%) frekuensi 12 peserta didik, sangat rendah (6,82%) frekuensi 3 peserta didik. Dengan hasil ini implementasi pendidikan karakter peserta didik pada faktor gotong-royong masuk di kategori tinggi.

Utomo, E. P (2018,pp. 96-97) menjelaskan bahwa nilai karakter gotong royong dalam penguatan pendidikan karakter merupakan sikap dan perilaku meng-hargai kerja sama dalam menyelesaikan masalah bersama, dengan cara menjalin komunikasi dan persaha-batan, pemberian pertolongan serta bantuan kepada orang yang membutuhkan. Implementasi pendidikan karakter gotong-royong masuk pada kategori tinggi, tetapi dalam penerapannya peserta didik belum melaksanakannya secara optimal, misalnya seperti masih ada beberapa peserta didik yang masih egois saat permainan kelompok pada pembelajaran olahraga.

e. Faktor Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan

kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab, jujur, keadilan dan keteladanan.

Faktor integritas merupakan faktor kelima dalam variabel implementasi pendidikan karakter. Berdasarkan hasil analisis pada faktor integritas implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman yaitu sangat tinggi (0%) frekuensi 0 peserta didik, tinggi (36,36%) frekuensi 16 peserta didik, sedang (31,82%) frekuensi 14 peserta didik, rendah (18,18%) frekuensi 8 peserta didik, sangat rendah (13,64%) frekuensi 6 peserta didik. Dengan hasil ini implementasi pendidikan karakter peserta didik pada faktor integritas masuk di kategori tinggi.

Implementasi pendidikan karakter integritas masuk pada kategori tinggi, tetapi dalam penerapannya peserta didik belum melaksanakannya secara optimal, misalnya seperti masih ada beberapa peserta didik yang masih mencontek saat ujian, dan juga tidak mau mengakui kesalahan dan lari dari tanggung jawab yang harus dilakukannya.

Kemdikbud (2019,p. 18)Penguatan pendidikan karakter merujuk pada lima nilai utama yang meliputi; religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Strategi implementasi PPK di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini:

1. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah secara teratur dan terjadwal, yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Program intrakurikuler berisi berbagai kegiatan untuk meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Dasar yang harus dimiliki peserta didik yang dilaksanakan sekolah secara terus-menerus setiap hari sesuai dengan kalender akademik.
2. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang terkait dan menunjang kegiatan intrakurikuler, yang dilaksanakan di luar jadwal intrakurikuler dengan maksud agar peserta didik lebih memahami dan memperdalam materi intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler dapat berupa penugasan, proyek, ataupun kegiatan pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan materi intrakurikuler yang harus diselesaikan oleh peserta didik.
3. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran (intrakurikuler). Aktivitas ekstrakurikuler berfungsi menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat peserta

didik dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kearifan lokal, dan daya dukung yang tersedia.

Berdasarkan hasil tersebut, peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk pendidikan karakter pada peserta didik di sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, fair play, sportif, kerja sama antara teman, kedisiplinan yang tinggi, berperilaku dengan baik sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik. Penanaman nilai religius dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat melalui membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Kebiasaan berdoa dalam pembelajaran olahraga ini diharapkan dapat dilakukan peserta didik dikehidupannya agar selalu mengawali dan mengakhiri sebuah kegiatan dengan berdoa.

Penanaman nilai kerja sama juga dapat dilakukan lewat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yakni dengan pembiasaan kerja sama tim/kelompok pada olahraga permainan. Kesuksesan olahraga beregu sangat ditentukan oleh kerja sama/ kekompakan dari setiap anggota tim. Kebiasaan bekerja sama dalam permainan olahraga ini diharapkan dapat diimplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dalam bidang yang lebih luas. Disiplin, materi PJOK berupa permainan dan olahraga syarat dengan peraturan yang mengikat. Pembiasaan taat peraturan dalam permainan dan olahraga ini diharapkan dapat diimplikasikan dalam bidang kehidupan lain yang lebih luas.

Kepatuhan terhadap peraturan merupakan salah satu indikasi sikap disiplin dan bertanggung jawab.

Peduli sosial, untuk menanamkan nilai ini melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa tindakan di antaranya adalah membiasakan peserta didik membantu guru menyiapkan alat pembelajaran, menanamkan rasa empati terhadap teman atau lawan bermain ketika menderita kecelakaan, menjenguk teman yang sakit, melakukan olahraga dengan sikap sportif, dan pertandingan persahabatan. Kepekaan rasa sosial di lapangan olahraga ini di harapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga memunculkan rasa saling menyayangi, tolong-menolong, dan empati terhadap penderitaan orang lain. Jujur, untuk menanamkan nilai ini melalui pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dapat melalui ujian teori dan juga praktek. Peserta didik dituntut untuk jujur pada kemampuan dirinya sendiri. Hal ini diharapkan peserta didik akan selalu jujur didalam menjalani kehidupannya

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menyempurnakan hasil penelitian, namun karena keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya maka hasil yang dicapai dalam penelitian ini tentunya tidak dapat lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Beberapa kekurangan dan keterbatasan yang dapat dicantumkan disini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Sulit untuk mengetahui tingkat keseriusan responden saat mengisi kuesioner. Usaha untuk memperkecil kesalahan dengan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
3. Penelitian ini tidak dilakukan sesuai jumlah peserta didik kelas atas SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok kabupaten Sleman karena ada beberapa siswa yang tidak hadir saat pengambilan data.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis olah data dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi sebesar (2,27%), kategori tinggi (34,09%), kategori sedang (31,82%), kategori rendah (25%), dan kategori sangat rendah (6,82%). Dari hasil data tersebut dapat diartikan bahwa tingkat implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman mayoritas berada pada kategori tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dinyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Ambarukmo kapanewon Depok kabupaten Sleman mayoritas berada pada kategori tinggi karena penerapan pendidikan karakter di sekolah masih belum optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini memberikan informasi pendidikan khususnya pendidikan karakter kepada institusi pendidikan, jadi bagi institusi pendidikan dapat mengembangkan lagi untuk penerapan pendidikan karakter agar kualitasnya semakin lebih baik.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pendidik dan calon pendidik lebih menekankan mengenai penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik dan juga harus memiliki strategi khusus dalam penerapan pendidikan karakter, sehingga dapat tercipta situasi belajar yang nyaman dan dapat membuat peserta didik mempunyai karakter yang lebih baik.

3. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dapat menanamkan, memberi contoh, mengawasi dan mendampingi anaknya untuk berperilaku baik sesuai dengan norma hukum dan agama.

4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1980). Content validity and reliability of single items or questionnaires. *Educational and Psychological Measurement*, 40(4), 955–959. <https://doi.org/10.1177/001316448004000419>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. PT Bina Aksara.
- Baidawi, A., Diana, A. Z., Nahdlatul, U., & Sunan, U. (2021). *Pendidikan Karakter* (Issue February 2022). CV. AGRAPANA MEDIA.
- Elihami E & Syahid A. (2018). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*.
- Fauziddin, M. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.30>
- Indonesia, P. R. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Kemdikbud. (2019). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 7–10. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?wpdmpro=buku-konsep-dan-pedoman-ppk>
- Kinasih, D. (2017). *Validitas dan Reliabilitas: Cara Mudah Analisis Secara Manual, Microsoft Exel dan SPSS* (Ayuni (ed.)). Adi Buana University Press.
- Knaus, M. C., Lechner, M., & Reimers, A. K. (2020). For better or worse? – The effects of physical education on child development. *Labour Economics*, 67(11268). <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2020.101904>
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter*. 127–128.
- Mardi, A. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 2013 di SD Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo*.
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya. 41.
- Munjiatun, M. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter: Antara Paradigma dan Pendekatan*". 334–349.
- Muslich, M. (2013). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis*

- Multidimensional*. (Dwi Nini Sutini (ed.)). Bumi Aksara.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*.
- Mutia. (2021). *Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar*. 3, 117–119.
- Omeri, N. (2015). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. 9.
- Permendikbud. (2018). Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf
- Purwanto, S., & Susanto, E. (2018). Nilai-nilai Karakter Dalam Pendidikan Jasmani. In *UNY Press*.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*.
- Samani, hariyanto. (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya. 41.
- Setyawati, Y., Septiani, Q., Ningrum, R. A., & Hidayah, R. (2021). Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 306–315. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1530>
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- syahida. (2014). *mplementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009*. Tanjungpinang. 10.
- Tahir, A. (2011). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. 55.
- Taufik, M., & Isril. (2014). Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(2), 135–140.
<https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/2194>
- Theresiana Ani Larasati & dkk. (2014). *Kajian Awal Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya pada Tingkat Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta* (Team Elmatara (ed.); 2014th ed.). Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Utomo, E. P. (2018). Internalisasi Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun Modal Sosial Peserta Didik. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3, 96–97.
- Wicaksono, I. (2021). *No Title Implementasi Pembelajaran PJOK Berbasis Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kabupaten*


Bantul.

Winarni, S. (2011). *Pengembangan Karakter Dalam Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*. 126.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Validitas Ahli

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/318/UN34.16/LT/2024 4 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
FIKK UNY

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 4 - 8 Maret 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 04/03/2024, 11.41



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/317/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

4 Maret 2024

Yth . **Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.**
FIKK UNY

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 4 - 8 Maret 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 360, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/316/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

4 Maret 2024

Yth. **Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.**
FIKK UNY

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 4 - 8 Maret 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/315/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

4 Maret 2024

Yth . **Riky Dwihandaka S.Pd.Kor., M.Or.
FIKK UNY**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 4 - 8 Maret 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-530826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/314/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

4 Maret 2024

Yth . **Pasca Tri Kaloka S.Pd., M.Pd.
FIKK UNY**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 4 - 8 Maret 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validitas

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP : 198908252014042003
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar


Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Ambarukmo

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan Catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mestinya.

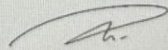
Yogyakarta, 18 Maret 2024
Validator,

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP 19890825 201404 2 003

Catatan:
 Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Judul TAS : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri
Ambarukmo

| NO | Variabel | Saran/Tanggapan |
|----|---|---|
| 1 | Implementasi Pendidikan Karakter | Beberapa item belum memuat implementasi karakter pada pembelajaran PJOK |
| | Komentar umum lainnya Istilah asing harus dicetak miring | |

Yogyakarta, 18 Maret 2024
Validator,


Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
NIP 19890825 201404 2 003

Lampiran 3. Hasil Validitas Menggunakan Indeks Aiken

| BUTIR | PENILAI | | | | | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | Σ S | n(C-1) | V | KETERANGAN |
|----------|---------|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-----|--------|----------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | |
| Butir 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 9 | 15 | 0,6 | SEDANG |
| Butir 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 15 | 0,866667 | TINGGI |
| Butir 6 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 12 | 15 | 0,8 | TINGGI |
| Butir 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 8 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 9 | 15 | 0,6 | SEDANG |
| Butir 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 12 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 0 | 2 | 3 | 3 | 11 | 15 | 0,733333 | SEDANG |
| Butir 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 14 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 9 | 15 | 0,6 | SEDANG |
| Butir 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 15 | 0,866667 | TINGGI |
| Butir 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 22 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 9 | 15 | 0,6 | SEDANG |
| Butir 23 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 9 | 15 | 0,6 | SEDANG |
| Butir 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 26 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 9 | 15 | 0,6 | SEDANG |
| Butir 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1 | TINGGI |
| Butir 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 32 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,933333 | TINGGI |
| Butir 33 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 15 | 0,866667 | TINGGI |
| Butir 34 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 9 | 15 | 0,6 | SEDANG |
| Butir 35 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 15 | 0,866667 | TINGGI |

| BUTIR | PENILAI | | | | | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | Σ S | V | KETERANGAN |
|------------|---------|-----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|------------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | |
| Butir 1-35 | 140 | 112 | 100 | 140 | 140 | 105 | 77 | 65 | 105 | 105 | 457 | 0,87047619 | TINGGI |

La,piran 4. Tabel Koefesien Indeks Aiken

| No. of Items (m) or Raters (n) | Number of Rating Categories (c) | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--|--|
| | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | | 7 | | | |
| | V | p | V | p | V | p | V | p | V | p | V | p | | |
| 2 | | | | | | | 1.00 | .040 | 1.00 | .028 | 1.00 | .020 | | |
| 3 | | | | | | | 1.00 | .008 | 1.00 | .005 | 1.00 | .003 | | |
| 3 | | | 1.00 | .037 | 1.00 | .016 | .92 | .032 | .87 | .046 | .89 | .029 | | |
| 4 | | | | | 1.00 | .004 | .94 | .008 | .95 | .004 | .92 | .006 | | |
| 4 | | | 1.00 | .012 | .92 | .020 | .88 | .024 | .85 | .027 | .83 | .029 | | |
| 5 | | | 1.00 | .004 | .93 | .006 | .90 | .007 | .88 | .007 | .87 | .007 | | |
| 5 | 1.00 | .031 | .90 | .025 | .87 | .021 | .80 | .040 | .80 | .032 | .77 | .047 | | |
| 6 | | | .92 | .010 | .89 | .007 | .88 | .005 | .83 | .010 | .83 | .008 | | |
| 6 | 1.00 | .016 | .83 | .038 | .78 | .050 | .79 | .029 | .77 | .036 | .75 | .041 | | |
| 7 | | | .93 | .004 | .86 | .007 | .82 | .010 | .83 | .006 | .81 | .008 | | |
| 7 | 1.00 | .008 | .86 | .016 | .76 | .045 | .75 | .041 | .74 | .038 | .74 | .036 | | |
| 8 | 1.00 | .004 | .88 | .007 | .83 | .007 | .81 | .008 | .80 | .007 | .79 | .007 | | |
| 8 | .88 | .035 | .81 | .024 | .75 | .040 | .75 | .030 | .72 | .039 | .71 | .047 | | |
| 9 | 1.00 | .002 | .89 | .003 | .81 | .007 | .81 | .006 | .78 | .009 | .78 | .007 | | |
| 9 | .89 | .020 | .78 | .032 | .74 | .036 | .72 | .038 | .71 | .039 | .70 | .040 | | |
| 10 | 1.00 | .001 | .85 | .005 | .80 | .007 | .78 | .008 | .76 | .009 | .75 | .010 | | |
| 10 | .90 | .001 | .75 | .040 | .73 | .032 | .70 | .047 | .70 | .039 | .68 | .048 | | |
| 11 | .91 | .006 | .82 | .007 | .79 | .007 | .77 | .006 | .75 | .010 | .74 | .009 | | |
| 11 | .82 | .033 | .73 | .048 | .73 | .029 | .70 | .035 | .69 | .038 | .68 | .041 | | |
| 12 | .92 | .003 | .79 | .010 | .78 | .006 | .75 | .009 | .73 | .010 | .74 | .008 | | |
| 12 | .83 | .019 | .75 | .025 | .69 | .046 | .69 | .041 | .68 | .038 | .67 | .049 | | |
| 13 | .92 | .002 | .81 | .005 | .77 | .006 | .75 | .006 | .74 | .007 | .72 | .010 | | |
| 13 | .77 | .046 | .73 | .030 | .69 | .041 | .67 | .048 | .68 | .037 | .67 | .041 | | |
| 14 | .86 | .006 | .79 | .006 | .76 | .005 | .73 | .008 | .73 | .007 | .71 | .009 | | |
| 14 | .79 | .029 | .71 | .035 | .69 | .036 | .68 | .036 | .66 | .050 | .66 | .047 | | |
| 15 | .87 | .004 | .77 | .008 | .73 | .010 | .73 | .006 | .72 | .007 | .71 | .008 | | |
| 15 | .80 | .018 | .70 | .040 | .69 | .032 | .67 | .041 | .65 | .048 | .66 | .041 | | |
| 16 | .88 | .002 | .75 | .010 | .73 | .009 | .72 | .008 | .71 | .007 | .70 | .010 | | |
| 16 | .75 | .038 | .69 | .046 | .67 | .047 | .66 | .046 | .65 | .046 | .65 | .046 | | |
| 17 | .82 | .006 | .76 | .005 | .73 | .008 | .71 | .010 | .71 | .007 | .70 | .009 | | |
| 17 | .76 | .025 | .71 | .026 | .67 | .041 | .66 | .036 | .65 | .044 | .65 | .039 | | |
| 18 | .83 | .004 | .75 | .006 | .72 | .007 | .71 | .007 | .70 | .007 | .69 | .010 | | |
| 18 | .72 | .048 | .69 | .030 | .67 | .036 | .65 | .040 | .64 | .042 | .64 | .044 | | |
| 19 | .79 | .010 | .74 | .008 | .72 | .006 | .70 | .009 | .70 | .007 | .68 | .009 | | |
| 19 | .74 | .032 | .68 | .033 | .65 | .050 | .64 | .044 | .64 | .040 | .63 | .048 | | |
| 20 | .80 | .006 | .72 | .009 | .70 | .010 | .69 | .010 | .68 | .010 | .68 | .008 | | |
| 20 | .75 | .021 | .68 | .037 | .65 | .044 | .64 | .048 | .64 | .038 | .63 | .041 | | |
| 21 | .81 | .004 | .74 | .005 | .70 | .010 | .69 | .008 | .68 | .010 | .68 | .009 | | |
| 21 | .71 | .039 | .67 | .041 | .65 | .039 | .64 | .038 | .63 | .048 | .63 | .045 | | |
| 22 | .77 | .008 | .73 | .006 | .70 | .008 | .68 | .009 | .67 | .010 | .67 | .008 | | |
| 22 | .73 | .026 | .66 | .044 | .65 | .035 | .64 | .041 | .63 | .046 | .62 | .049 | | |
| 23 | .78 | .005 | .72 | .007 | .70 | .007 | .68 | .007 | .67 | .010 | .67 | .009 | | |
| 23 | .70 | .047 | .65 | .048 | .64 | .046 | .63 | .045 | .63 | .044 | .62 | .043 | | |
| 24 | .79 | .003 | .71 | .008 | .69 | .006 | .68 | .008 | .67 | .010 | .66 | .010 | | |
| 24 | .71 | .032 | .67 | .030 | .64 | .041 | .64 | .035 | .62 | .041 | .62 | .046 | | |
| 25 | .76 | .007 | .70 | .009 | .68 | .010 | .67 | .009 | .66 | .009 | .66 | .009 | | |
| 25 | .72 | .022 | .66 | .033 | .64 | .037 | .63 | .038 | .62 | .039 | .61 | .049 | | |

Lampiran 5. Angket Penelitian

**ANGKET IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD NEGERI AMBARUKMO KAPANEWON DEPOK
KABUPATEN SLEMAN**

NAMA :

KELAS :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah dengan baik dan teliti pertanyaan yang tersedia.
3. Isilah secara objektif sesuai pendapat anda.
4. Jawablah pertanyaan yang tersedia dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang (√)


| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|--|---------|--------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Saya berdoa sesuai agama yang dianut sebelum dan sesudah pelajaran PJOK | | | | |
| 2 | Saya tetap puasa Ramadhan saat pembelajaran PJOK | | | | |
| 3 | Saya merasa malas untuk melakukan sholat zuhur setelah pagi melakukan pembelajaran PJOK | | | | |
| 4 | Saya tidak pilih-pilih teman ketika disuruh membuat tim oleh guru PJOK | | | | |
| 5 | Saya termotivasi menjaga kebersihan lingkungan sekolah setelah mengikuti pembelajaran PJOK | | | | |
| 6 | Saya membuang sampah sembarangan saat jeda istirahat pembelajaran PJOK | | | | |
| 7 | Saya merusak tanaman yang ada di lingkungan sekolah ketika bermain sepak bola | | | | |

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|--|---------|--------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| 8 | Saya diingatkan guru PJOK untuk menyiram tanaman di lingkungan sekolah | | | | |
| 9 | Saya menghargai pendapat teman saat berdiskusi pada pembelajaran PJOK | | | | |
| 10 | Saya mengakui kekalahan dari tim lain dalam permainan olahraga | | | | |
| 11 | Saya menghormati keputusan yang dibuat oleh guru PJOK | | | | |
| 12 | Saya suka mengejek teman satu kelas saat pembelajaran PJOK | | | | |
| 13 | Saya selalu memperhatikan ketika guru PJOK mencontohkan gerakan dribble bola | | | | |
| 14 | Saya bolos pada saat jam pelajaran PJOK | | | | |
| 15 | Saya memakai seragam olahraga sesuai aturan saat pembelajaran PJOK | | | | |
| 16 | Saya mengikuti perintah yang diberikan guru PJOK saat pembelajaran | | | | |
| 17 | Saya rajin berlatih ketika saya tidak bisa pasing bawah | | | | |
| 18 | Saya bekerja keras demi bisa melakukan dribble pada sepak bola | | | | |
| 19 | Saya semangat pada saat pembelajaran PJOK | | | | |
| 20 | Saya mengerjakan ujian PJOK sendiri tanpa menyontek teman | | | | |
| 21 | Saya akan belajar maksimal agar nilai pelajaran PJOK saya bagus | | | | |
| 22 | Saya tidak mau berusaha berlatih ketika ada materi PJOK yang tidak saya kuasai | | | | |

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|---|---------|--------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| 23 | Saya berusaha melakukan guling depan tanpa bantuan orang lain | | | | |
| 24 | Saya bekerja sama dengan anggota kelompok dalam bermain sepak bola | | | | |
| 25 | Saya tidak mau mengoper bola ke teman satu tim | | | | |
| 26 | Saya peduli terhadap teman yang mengalami cedera saat olahraga | | | | |
| 27 | Saya menjenguk teman yang sedang sakit | | | | |
| 28 | Saya menyelesaikan tugas PJOK dari guru dengan baik | | | | |
| 29 | Saya mengembalikan peralatan olahraga setelah dipakai | | | | |
| 30 | Saya mengambil bola sepak yang saya sangkutkan di atas pohon saat pembelajaran PJOK | | | | |
| 31 | Saya pernah tidak mengerjakan tugas dari guru PJOK | | | | |
| 32 | Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan Ketika melanggar aturan permainan kasti | | | | |
| 33 | Saya pernah berbohong sakit saat jam PJOK | | | | |
| 34 | Saya mematuhi aturan bermain futsal yang dibuat oleh guru PJOK | | | | |
| 35 | Saya mencontek saat ujian PJOK | | | | |

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/100/UN34.16/PT.01.04/2024 4 April 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . KEPALA SD NEGERI AMBARUKMO

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : Ilyas Gigih Pradana |
| NIM | : 20604224080 |
| Program Studi | : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1 |
| Tujuan | : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) |
| Judul Tugas Akhir | : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI AMBARUKMO |
| Waktu Penelitian | : Jumat, 5 April 2024 |

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



[Signature]
Bekas,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Dari SD Negeri Ambarukmo



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI AMBARUKMO

ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦝꦶꦏꦤ꧀ꦱꦺꦏꦺꦒꦺꦤꦠꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦏꦩꦺ

Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Telepon 08112636991
Website: <http://www.ambarukmo.com>, E-mail: sdnambarukmo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30/S.Ket/SD.Amb/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARLINA NURSIAMTI, S.Pd.SD.
NIP : 19810702 200902 2 005
Pangkat/Gol : Penata Tingkat I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ambarukmo
Alamat : Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ilyas Gigih Pradana
NIM : 20604224080
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu-Keolahragaan dan Kesehatan/POR
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Lokasi Penelitian : SD Negeri Ambarukmo
Waktu Penelitian : Jum'at, 5 April 2024

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ambarukmo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI AMBARUKMO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 5 April 2024

Kepala Sekolah



HARLINA NURSIAMTI, S.Pd.SD.
NIP. 19810702 200902 2 005

Lampiran 8. Perhitungan Analisis Data Hasil Pengisian Angket

| RESPONDEN | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 | P27 | P28 | P29 | P30 | P31 | P32 | P33 | P34 | P35 | JUMLAH |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 | |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 | |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 | |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 | |
| 13 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 110 | |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | |
| 16 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 105 | |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 | |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 32 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |

| KATEGORI | INTERVAL | F | Z |
|--------------|------------------|---|---|
| SMART TINGGI | >31M-45M | | |
| TINGGI | 16-45M < 31M-45M | | |
| SEDANG | 16-45M < 31M-45M | | |
| RENDAH | 16-45M < 31M-45M | | |
| SMART RENDAH | <31M-15M | | |
| JUMLAH | | | |

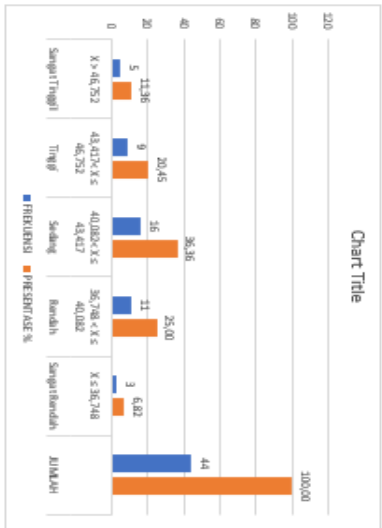
| KATEGORI | INTERVAL | REKURENBERENTAGE Z |
|--------------|---------------------|--------------------|
| Smart Tinggi | X:108,678 | 1 |
| Tinggi | 126,291 < X:108,678 | 5 |
| Sedang | 105,884 < X:108,678 | 14 |
| Rendah | 103,500 < X:108,678 | 11 |
| Smart Rendah | X:103,500 | 3 |
| JUMLAH | | 44 |

| PATI-2021-1 | 12010354 |
|---------------|-----------|
| STU-DE-2021-1 | 070306339 |
| SAMPA-2020-1 | 084669884 |
| TINGGI-1 | 026305559 |
| SEDANG-1 | 16347097 |
| RENDAH-1 | 063309883 |
| SAMPAI RENDAH | 063306663 |
| modis-1 | 15 |
| nomina-1 | 122 |
| numera-1 | 137 |
| numera-1 | 91 |

| | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | N | O | P | Q | R | S | T | U |
|----|----------|----|----|------|----|----|------|------|----|----|-----|-----|-------|--------|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | RESPONDE | P1 | P2 | P3-- | P4 | P5 | P6-- | P7-- | P8 | P9 | P10 | P11 | P12-- | JUMLAH | | | | | | | |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 | | | | | | | |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | | | | | | | |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | | | | | | | |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | | | | | | | |
| 7 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 33 | | | | | | | |
| 8 | 6 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 44 | | | | | | | |
| 9 | 7 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | | | | | | | |
| 10 | 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 | | | | | | | |
| 11 | 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 44 | | | | | | | |
| 12 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 39 | | | | | | | |
| 13 | 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 37 | | | | | | | |
| 14 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 42 | | | | | | | |
| 15 | 13 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 39 | | | | | | | |
| 16 | 14 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 37 | | | | | | | |
| 17 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 | | | | | | | |
| 18 | 16 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 | | | | | | | |
| 19 | 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 39 | | | | | | | |
| 20 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 44 | | | | | | | |
| 21 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 44 | | | | | | | |
| 22 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 | | | | | | | |
| 23 | 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 43 | | | | | | | |
| 24 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | | | | | | | |
| 25 | 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | | | | | | | |
| 26 | 24 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 40 | | | | | | | |
| 27 | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | | | | | | | |
| 28 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | | | | | | | |
| 29 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | | | | | | | |
| 30 | 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | | | | | | | |
| 31 | 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | | | | | | | |
| 32 | 30 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 36 | | | | | | | |
| 33 | 31 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | | | | | | | |
| 34 | 32 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 36 | | | | | | | |
| 35 | 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 41 | | | | | | | |
| 36 | 34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 40 | | | | | | | |
| 37 | 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 | | | | | | | |
| 38 | 36 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 | | | | | | | |
| 39 | 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 | | | | | | | |
| 40 | 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 | | | | | | | |
| 41 | 39 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 42 | | | | | | | |
| 42 | 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 38 | | | | | | | |
| 43 | 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | | | | | | | |
| 44 | 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 42 | | | | | | | |
| 45 | 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 | | | | | | | |
| 46 | 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | | | | | | | |

| | |
|------------------|-------------|
| RATA-RATA = | 4175 |
| STD. DEVIASI = | 3,334360213 |
| SAMPAIT TIMING = | 46,75247032 |
| TIMING = | 43,41743011 |
| SEDANG = | 40,08250389 |
| RENDAH = | 36,74752968 |
| SANGAT RENDAH = | 36,74752968 |

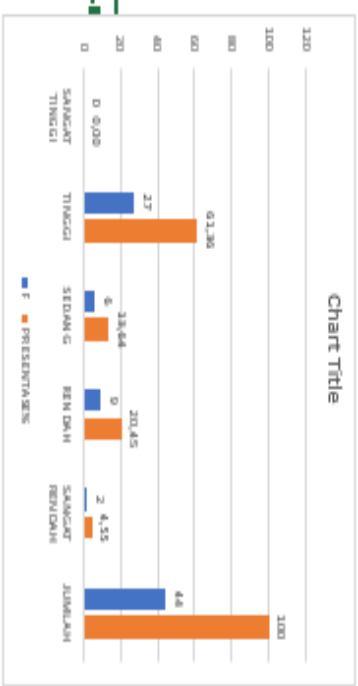
| KATEGORI | INTERVAL | REKUMEN | PERSENTASE % |
|---------------|--------------------------|-----------|---------------|
| Sangat Tinggi | $X > 46,752$ | 5 | 11,36 |
| Tinggi | $43,417 < X \leq 46,752$ | 9 | 20,45 |
| Sedang | $40,082 < X \leq 43,417$ | 16 | 36,36 |
| RENDAH | $36,748 < X \leq 40,082$ | 11 | 25,00 |
| Sangat Rendah | $X \leq 36,748$ | 3 | 6,82 |
| JUMLAH | | 44 | 100,00 |



| | A | B | C | D | E | F |
|----|-----------|-----|-------|-----|-----|--------|
| 1 | RESPONDEN | P13 | P14-- | P15 | P16 | JUMLAH |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 12 |
| 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 7 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 8 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 9 | 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 10 | 8 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 11 | 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 12 | 10 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 13 | 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 14 | 12 | 4 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 15 | 13 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 16 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 17 | 15 | 2 | 4 | 4 | 4 | 14 |
| 18 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 19 | 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 20 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 21 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 22 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 23 | 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 24 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | 23 | 4 | 4 | 2 | 3 | 13 |
| 26 | 24 | 2 | 4 | 1 | 2 | 9 |
| 27 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 28 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 29 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 30 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 31 | 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 32 | 30 | 2 | 4 | 4 | 3 | 13 |
| 33 | 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 34 | 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 35 | 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 36 | 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 37 | 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 38 | 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 39 | 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 40 | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 41 | 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 42 | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 43 | 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 44 | 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 45 | 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 46 | 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | |
|----------------|-------------|
| RATA-RATA = | 15,11363636 |
| STD. DEVIASI = | 1,466143638 |
| SANGAT TINGGI | 17,31285182 |
| TINGGI = | 15,84670818 |
| SEDANG = | 14,38056454 |
| RENDAH = | 12,91442091 |
| SANGAT RENDAH | 12,91442091 |

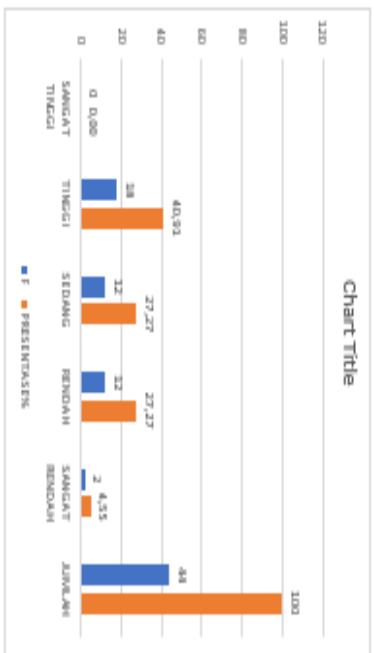
| KATEGORI | INTERVAL | F | PERSENTASER |
|---------------|--------------------------|----|-------------|
| SANGAT TINGGI | $X > 17,313$ | 0 | 0,00 |
| TINGGI | $15,847 < X \leq 17,313$ | 27 | 61,36 |
| SEDANG | $14,380 < X \leq 15,847$ | 6 | 13,64 |
| RENDAH | $12,914 < X \leq 14,380$ | 9 | 20,45 |
| SANGAT RENDAH | $X \leq 12,914$ | 2 | 4,55 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |



| RESPONDE | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22-- | P23 | JUMLAH |
|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|--------|
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 6 | 5 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 7 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 8 | 7 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 9 | 8 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 18 |
| 10 | 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 11 | 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 12 | 11 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 21 |
| 13 | 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 14 | 13 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 15 | 14 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 23 |
| 16 | 15 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 17 | 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 23 |
| 18 | 17 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 20 |
| 19 | 18 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 20 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 21 | 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| 22 | 21 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 21 |
| 23 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 24 | 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 21 |
| 25 | 24 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 26 | 25 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 27 | 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 28 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 29 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 25 |
| 30 | 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 31 | 30 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 12 |
| 32 | 31 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 33 | 32 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 22 |
| 34 | 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 35 | 34 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 36 | 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 37 | 36 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 38 | 37 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 39 | 38 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 40 | 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 41 | 40 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 42 | 41 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 43 | 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 44 | 43 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 45 | 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 46 | 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |

| | |
|----------------|-------------|
| RATA-RATA = | 22,93181818 |
| STD. DEVIASI = | 3,539791922 |
| SANGAT TINGGI | 28,24150606 |
| TINGGI = | 24,70171414 |
| SEDANG = | 21,16192222 |
| RENDAH = | 17,6221303 |
| SANGAT RENDAH | 17,6221303 |

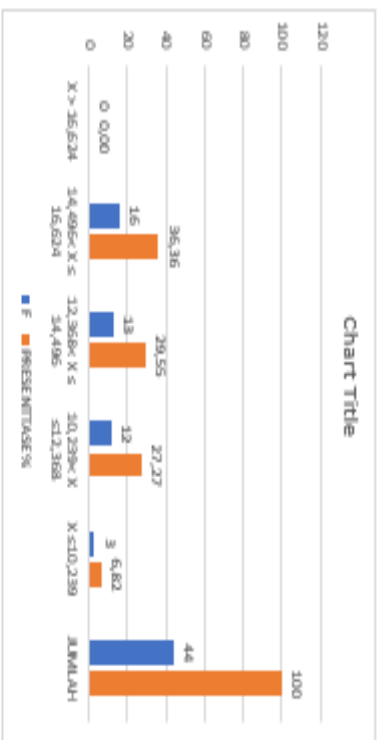
| KATEGORI | INTERVAL | F | PERSENTASER |
|---------------|--------------------------|-----------|-------------|
| SANGAT TINGGI | $X > 26,241$ | 0 | 0,00 |
| TINGGI | $24,702 < X \leq 26,24$ | 18 | 40,91 |
| SEDANG | $21,162 < X \leq 24,704$ | 12 | 27,27 |
| RENDAH | $17,622 < X \leq 21,162$ | 12 | 27,27 |
| SANGAT RENDAH | $X \leq 17,622$ | 2 | 4,55 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |



| ESPONDE | P24 | P25-- | P26 | P27 | JUMLAH |
|---------|-----|-------|-----|-----|--------|
| 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 13 |
| 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 11 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 8 | 2 | 4 | 2 | 2 | 10 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 1 | 13 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 1 | 9 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 1 | 12 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 16 | 2 | 4 | 4 | 4 | 14 |
| 17 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 1 | 13 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 24 | 4 | 2 | 4 | 1 | 11 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 |
| 31 | 4 | 4 | 2 | 1 | 11 |
| 32 | 4 | 4 | 2 | 1 | 11 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 2 | 13 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 1 | 12 |
| 36 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 |
| 37 | 2 | 4 | 4 | 1 | 11 |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 1 | 11 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 2 | 13 |
| 41 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 2 | 13 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | |
|-----------------|-------------|
| RATA-RATA = | 13,43181818 |
| STD. DEVIASI = | 2,128409465 |
| SANGAT TINGGI = | 16,62443238 |
| TINGGI = | 14,43602291 |
| SEDANG = | 12,36761345 |
| RENDAH = | 10,23920398 |
| SANGAT RENDAH | 10,23920398 |

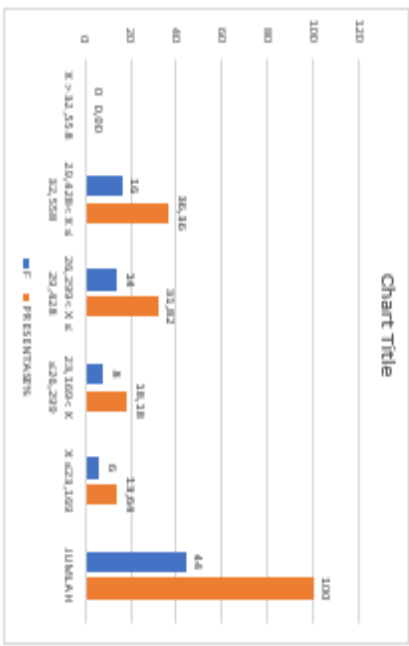
| KATEGORI | INTERVAL | F | PERSENTASE |
|---------------|--------------------------|----|------------|
| SANGAT TINGGI | $X > 16,624$ | 0 | 0,00 |
| TINGGI | $14,436 < X \leq 16,624$ | 16 | 36,36 |
| SEDANG | $12,368 < X \leq 14,436$ | 13 | 29,55 |
| RENDAH | $10,239 < X \leq 12,368$ | 12 | 27,27 |
| SANGAT RENDAH | $X \leq 10,239$ | 3 | 6,82 |
| JUMLAH | | 44 | 100 |



| | A | B | C | D | E | | F | G | H | I | J |
|----|----------|-----|-----|-----|-------|-----|-------|-----|-------|---|--------|
| | RESPONDE | P28 | P29 | P30 | P31-- | P32 | P33-- | P34 | P35-- | | JUMLAH |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | | 26 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | | 22 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | | 26 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | | 30 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | | 24 |
| 7 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | | 26 |
| 8 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 30 |
| 9 | 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | | 20 |
| 10 | 8 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | | 32 |
| 11 | 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 29 |
| 12 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | | 29 |
| 13 | 11 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | | 25 |
| 14 | 12 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | | 28 |
| 15 | 13 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | | 23 |
| 16 | 14 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | | 27 |
| 17 | 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 30 |
| 18 | 16 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | | 22 |
| 19 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 29 |
| 20 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 32 |
| 21 | 19 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | | 23 |
| 22 | 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 31 |
| 23 | 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | | 29 |
| 24 | 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 31 |
| 25 | 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 31 |
| 26 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | | 29 |
| 27 | 25 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 29 |
| 28 | 26 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 30 |
| 29 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | | 29 |
| 30 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 32 |
| 31 | 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | | 28 |
| 32 | 30 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | | 22 |
| 33 | 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 31 |
| 34 | 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | 30 |
| 35 | 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 30 |
| 36 | 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | 30 |
| 37 | 35 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | 26 |
| 38 | 36 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | | 25 |
| 39 | 37 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | 27 |
| 40 | 38 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | | 26 |
| 41 | 39 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 29 |
| 42 | 40 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 28 |
| 43 | 41 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 28 |
| 44 | 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 32 |
| 45 | 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | | 31 |
| 46 | 44 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 28 |

| | |
|-----------------|--------------|
| RATA-RATA = | 27,86363636 |
| STD. DEVIASI = | 3,129684649 |
| SANGAT TINGGI = | 32,55816334 |
| TINGGI = | 29,42847869 |
| SEDANG = | 26,29879404 |
| RENDAH = | 23,169109339 |
| SANGAT RENDAH | 23,169109339 |

| KATEGORI | INTERVAL | F | PERSENTASE |
|---------------|--------------------------|----|------------|
| SANGAT TINGGI | $X > 32,558$ | 0 | 0,00 |
| TINGGI | $29,428 < X \leq 32,558$ | 16 | 36,36 |
| SEDANG | $26,299 < X \leq 29,428$ | 14 | 31,82 |
| RENDAH | $23,169 < X \leq 26,293$ | 8 | 18,18 |
| SANGAT RENDAH | $X \leq 23,169$ | 6 | 13,64 |
| | JUMLAH | 44 | 100 |



Lampiran 9. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : ILYAS GIEH PRADANA
Dosen Pembimbing : Dr. HARI YULIARTO, M.Kes
NIM : 20604224080
Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Judul TA : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI
SD NUSA AMBARUMOMO KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Hasil/Saran Bimbingan | Paraf Dosen Pembimbing |
|-----|--------------|--|-------------------------------|------------------------|
| 1. | 7/2/2024 | BAB 1-3 | Revisi BAB 1-3 | |
| 2. | 20/2/2024 | REVISI BAB 1-3 | Lanjut pengusunan Angket | |
| 3. | 22/2/2024 | ANGKET PENELITIAN | Revisi tata bahasa | |
| 4. | 27/2/2024 | REVISI ANGKET | Lanjut validasi Angket | |
| 5. | 4/3/2024 | VALIDITAS ANGKET | Tata bahasa. | |
| 6. | 4/4/2024 | HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS INDEKS AIKEN | Lanjut Penelitian. | |
| 7. | 25/4/2024 | BAB 4-5 | Revisi BAB 4-5 | |
| 8. | 2/5/2024 | REVISI BAB 4-5 | Revisi tata tulis dan bahasa. | |
| 9. | 14/5/2024 | REVISI KESELURU- HAN SKRIPSI | Revisi tata tulis dan bahasa | |
| 10. | 15/5/2024 | Zitabekam hiji | ACC dan lanjut untuk sidang. | |

Yogyakarta, 15/5/2024

Mengetahui
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Mahasiswa,

ILYAS GIEH PRADANA
NIM. 20604224080

Lampiran 10. Dokumentasi

